



**DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X IIS-B DI
MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KAB.DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

HASRI AINUN
NIM. 0301161028

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
T.A 2019/2020**



**DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X IIS-B DI
MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG KECAMATAN PERCUT
SEI TUAN KAB.DELI SERDANG**

Skripsi

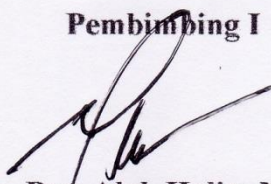
Diajukan Guna Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikah Agama Islam

Oleh :

HASRI AINUN
NIM. 0301161028

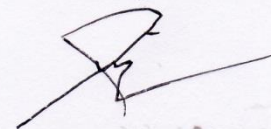
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I



Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP: 19581229 198703 1 005

Pembimbing II



Drs. H. As'ad, M.Ag
NIP: 19620502 201411 1 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hasri Ainun

NIM : 0301161028

Jur/ProgramStudi : PAI/2 Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B
Di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei
Tuan Kab.Deli Serdang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh UINSU batal saya terima.

Medan, 18 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Hasri Ainun
0301161028

Medan, 18 Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
A.n Hasri Ainun

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

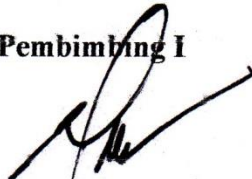
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Hasri Ainun
Nim : 0301161028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B Di
MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan
Kab. Deli Serdang

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP: 19581229 198703 1 005

Pembimbing II



Drs. H. As'ad, M.Ag
NIP: 19620502 201411 1 001

ABSTRAK



Nama	: Hasri Ainun
NIM	: 0301161028
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I	: Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing II	: Drs. H. As'ad, M.Ag
Tempat, tanggal lahir	: Indrapura, 25 November 1998
Email	: hasriainunhabibie@gmail.com
Judul	: Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B Di MAS Al-Washliyah 22 Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.
Tembung Kab.	

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial, Akhlak Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk penggunaan media sosial siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. 2) Untuk mengetahui akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. 3) Untuk mengetahui dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek terdiri dari sepuluh orang siswa-siswi kelas X IIS-B MAS Al-washliyah 22 Tembung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang hampir setiap waktu menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siswa-siswi ini belum mampu dalam menggunakan media sosial dengan baik dan tepat karena dilihat dari penggunaan media sosial tersebut mereka kecanduan bermain media sosial dalam sehari tidak terbatas waktu dalam menggunakan dan mengakses media sosial. Dan dampak media sosial pada akhlak siswa MAS Al-Washliyah 22 Tembung dalam mengakses media sosial memiliki dampak positif dan negatifnya hal tersebut tergantung penggunaannya. Namun dalam penelitian ini ditemukan dampak negatif yang lebih mendominasi dibanding dampak positif diantara dampak dari media sosial yang berdampak pada akhlak yaitu banyak muncul berita hoax, kemudian konten negatif dengan bebas merusak akhlak, banyak membuang waktu karena keasyikan bermain media sosial, lupa kan waktu belajar bermalas-malasan dalam melakukan apapun termasuk melakukan sholat, semakin asyik mereka bermain media sosial semakin besar mereka menunda perintah Allah SWT, menunda-nunda tugas dan tidak peduli dengan orang-orang disekitar.

Pembimbing I

Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP: 19581229 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita bisa beraktifitas sebagai khalifah dimuka bumi, terlebih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat berangkaikan salam senantiasa terlimpahkan kepada *insan kamil, insan rahmatan lil alamin, nabiullah* Muhammad SAW, semoga dengan selalu mengerjakan apa yang beliau ajarkan dan selalu bershalawat kepadanya kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak, amin ya rabbal alamin.

Skripsi ini berisikan hasil dari penelitian penulis yang berjudul “*Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X-IIS B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*”.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas-tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak hambatan yang ditemui, namun pada gilirannya hambatan itu dapat diselesaikan karena adanya motivasi dari banyak pihak. Maka penulis mengawali kata pengantar ini dengan mengucapkan banyak rasa syukur dan terimakasih dari orang-orang luar biasa yang selama ini setia terus berada disekeliling penulis untuk serta merta memberikan motivasi, arahan, ide dan doa sehingga penulis senantiasa memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada

akhirnya penulis ingin merekam ucapan terimakasih ini agar setiap momen bahagia didalamnya dapat menjadi monumen disetiap ingatan penulis, serta dapat menjadi amal pada setiap keikhlasan yang telah diberikan.

1. Ucapan terimakasih banyak kepada orang tua saya yaitu Ayahanda **Mhd Yusuf** dan Ibunda **Sri Wahyuni** tercinta, atas segala doa dan kasih sayangnya, serta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan pendidikan agama yang baik. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada ayah dan ibunda hingga ke dalam surga.
2. Terimakasih kepada adik-adik saya **Luthfia Yusnila** dan **Rizky Aditria** yang telah mendukung dan menyemangati saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terimakasih kepada Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Terimakasih kepada Bapak **Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag** selaku Pembimbing I dan Bapak **Drs. H. As'ad, M.Ag** selaku Pembimbing II atas segala limpahan ilmu, bimbingan, dan pengajaran yang begitu baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah yang baik.
5. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik saya yakni Bapak **Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag** atas segala limpahan ilmu, perhatian

akademik, nasihat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang terus memperbaiki diri mulai awal kuliah hingga selesai.

6. Terima kasih kepada teman-teman saya di Prodi PAI 2 Stambuk 2016 serta sahabat sahabat seperjuangan saya yang selalu menemani mendukung saya selama perkuliahan yaitu **Sri Monikha, Windy Mutia Sari Hutabarat, Alawiyah Mawaddah** dan **Nurul Hafizah Siregar**, terimakasih atas nilai-nilai kekeluargaan, kebahagiaan, canda dan tawa kalian
7. Terimakasih kepada adik-adik saya **Mardiah Syafitri, Fitriani, Nurul Ameliadan Indira Dwi Annisayang** selalu menyemangati, memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya hingga selesai.

Medan, 18 Agustus 2020

Hasri Ainun

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Media Sosial.....	7
1. Pengertian Media Sosial.....	7
2. Jenis-Jenis Media Sosial	8
3. Dampak Positif dan Negati Media Sosial.	10
B. Akhlak Siswa	13
1. Pengertian Akhlak Siswa	13
2. Sumber-Sumber Akhlak.....	15
3. Ruang Lingkup Akhlak.	17
4. Akhlak Sebagai Kewajiban Fitrah	26
5. Kemuliaan Akhlak Dalam Islam	27
C. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu.....	33
C. Pendekatan dan Metode Peneitian.....	33
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Teknik Analisa Data	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Temmuan Umum Penelitian	33
B. Temuan Khusus Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pimpinan Dan Guru MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAS Al- Washliyah 22 Tembung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Wawancara

Lampiran 2 : Catatan Observasi

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 : Dokumentasi

DAFTAR DOKUMENTASI

No	KETERANGAN GAMBAR
1	Keadaan MAS Al-Washliyah 22 Tembung
2	Keadaan sarana dan fasilitas pendidikan MAS Al-washliyah 22 Tembung
3	Keadaan Ruang kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung
4	Keadaan Proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MAS Al-washliyah 22 Tembung
5	Keadaan siswa saat melakukan kegiatan belajar
6	Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Faisal Hamzah S.Pd
7	Wawancara dengan siswa MAS Al-washliyah 22 Tembung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi dan informasi yang interaktif, internet digunakan untuk mengirim informasi antar komputer diseluruh Indonesia. Sehingga, melalui internet kita bisa mengakses dan bertukar informasi secara cepat¹. Internet juga merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial, dengan berkembangnya dunia teknologi informasi di era modern saat ini muncul situs-situs jejaring media sosial. Sebagaimana diketahui media sosial merupakan sebuah media online yang mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.²

Mediasosial mampu menjadi media komunikasi yang efektif untuk menjalin komunikasi dengan teman, saudara, bahkan rekan kerja yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai.³ Munculnya situs media sosial dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer atau handphone melalui jaringan internet.

¹Andy Krisianto, *Internet Untuk Pemula: Panduan Menggunakan Internet Secara Produktif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 1

² Novia Ika Setyani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*, (Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013), hal. 1

³ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hal. 1

Media sosial mempunyai peranan yang sangat penting yang di mana terdapat konten-konten yang menarik perhatian masyarakat seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, dan lain-lain. Dengan adanya media sosial banyak menawarkan berbagai macam kemudahan yang akan membuat para penggunanya betah berlama-lama dalam menggunakannya.

Media sosial juga bisa menjadi candu, seorang anak atau remaja bisa saja ketagihan untuk berada di dunia maya ciri-ciri seorang anak yang sudah kecanduan internet umumnya akan meningkatkan daya emosionalnya bila dibatasi dalam menggunakan media sosial, dia juga cenderung enggan berkomunikasi dengan orang lain dan cenderung akan bersifat tertutup dan hanya mau berteman dengan orang tertentu saja.⁴

Dikalangan siswa sekarang media sosial sangat marak digunakan mulai dari SD, SMP dan SMA. Segala bentuk aktivitas siswa saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. Media sosial pada siswa baik digunakan dalam menunjang pembelajaran, bersosialisasi dan berkomunikasi, dikalangan siswa terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Hal ini tercermin dari perilaku siswa tersebut, dimana setiap hari bahkan setiap jam tidak lepas dari penggunaan media sosial, baik yang diakses melalui handphone maupun yang diakses melalui laptop. Siswa yang mempunyai media sosial biasanya akan mengunggah tentang kegiatan pribadinya, curhatannya maupun postingan-postingan foto-foto bersama teman-temannya, semakin aktif seorang siswa di jejaring media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul.

⁴Fathur Rofi'i, *Dampak Negati Facebook Terhadap Pendidikan Akhlak*, Jurnal Sumbula, Vol.2 No.2, Desember 2003, hal 590

Media sosial juga membawa dampak positif salah satunya seperti mempermudah mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran berbagai informasi yang bermanfaat. Dan adapun dampak negatif terhadap penggunaannya, seperti penggunaan media sosial yang mengakibatkan seseorang memiliki karakter yang kecanduan, sehingga dapat menyita waktu karena terlalu asyik dan focus bermain media sosial.

Dalam kehidupan nyata, apabila media sosial dikaitkan dengan akhlak siswa maka banyak sekali siswa yang terkadang masih dipengaruhi oleh mediasosial sehingga degradasi moral terlihat dimana-mana. Siswa saat ini, mengabaikan kegiatan terkadang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka yang dianggap sebagai hal baru yang menyenangkan, terkadang mereka sulit untuk membatasi diri mereka terhadap hal-hal yang tidak bermanfaat bagi mereka dan bisa jadi hal tersebut akan berdampak buruk.

Terkait dengan dampak media sosial pada akhlak siswa, masih ada permasalahan yang muncul didalam kelas, seperti contoh kasus yang terjadi di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Tuan Kab. Deli Serdang, bahwasannya mereka menggunakan media sosial kurang tepat dikarenakan terjadinya saling ejek mengejek di media sosial, yang mengakibatkan permusuhan. Dalam hal ini menunjukkan perilaku yang kurang baik, perilaku tersebut dapat membuat dampak negatif bagi siswa. Dari penggunaan media sosial tersebut sejauh ini tanpa disadari perlahan – lahan media sosial akan merubah pola akhlak para siswa.

Berdasarkan beberapa fenomena dan latar belakang tersebut terdapat kesenjangan antara media sosial dengan akhlak siswa. Maka dari itu peneliti

tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***"DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X IIS-B DI MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KAB.DELI SERDANG"***

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai dampak sosial media pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung. Kemudian mengacu dari fokus penelitian, peneliti membatasi dengan memfokuskan kepada sub fokus penelitian yang dirincikan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
2. Akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
3. Dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media sosial siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang?

3. Bagaimana dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
2. Untuk mengetahui penggunaan medis sosial yang terimplementasikan dalam akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan hasanah ilmu pengetahuan tentang dampak media sosial pada akhlak siswa dan penelitian ini digunakan sebagai bahan rujukan maupun acuan bagi peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan terhadap dampak dari media sosial pada akhlak siswa sehingga sekolah mampu memberikan peraturan terkait penggunaan media sosial.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk lebih mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan media sosial.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi siswa agar media sosial dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang lebih positif namun tidak mengganggu kegiatan. Misalnya untuk menyambung tali silaturahmi kepada teman atau sanak saudara yang berada di luar kota, atau untuk menambah pengetahuan melalui media sosial.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat baik dalam lingkungan akademis, dan dapat memberikan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kata “Media” merupakan dari kata “medium”, atau wadah dimana orang dapat saling berhubungan dan menjalin interaksi sosial.⁵

Komunikasi yang berupa dialog merupakan sebuah media sosial yang memakai teknologi berbasis web. Adapun beberapa situs media sosial diantaranya ialah : Blog, Twitter, WhatsApp, Instagram, Facebook, Path, dan Wikipedia.

Sedangkan menurut para ahli media sosial didefinisikan yakni:

Menurut Shirky, “Alat yang dapat meningkatkan kemampuan sebagai pengguna dalam berbagi disebut juga dengan media sosial, fitur ini juga dapat bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi”.⁶

Michael Cross, mendefinisikan “Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan maka berbagaimacam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu mengalami perubahan”.

Media sosial juga didefinisikan oleh Van Dijk “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi

⁵ Adrianus Aditya, dkk, *Sosial Media Nation* (Jakarta : Prasetya Mulya Publishing, 2013), hal. 7

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 11

mereka dalam beraktivitas. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai faasilitator online yang menghubungkan antara pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial”.⁷

Dari beberapa pengertian diatas mengenai media sosial yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat memberi suatu gambaran bahwa media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi sosial.

2. Jenis-jenis media sosial

Ada tujuh kategori pembagian media sosial, yakni sebagai berikut⁸ :

- a) Forum, merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagai info sesuai dengan subtopik yang disediakan forum, dan penggunaan lain bisa memberikan komentar terhadap info tersebut. Contohnya kaskus (kaskus.co.id), Ads id (ads.id), Indowebster (forum.idws.id). Ada juga yang berupa group via email yang sering disebut dengan milis, seperti groups.yahoo.com dan group.google.com
- b) Blog, merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk menulis konten, layaknya sebuah diary. Jadi, dalam sebuah blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri. Wewenang sebagai pengguna adalah mengelola tampilan blog dan tulisannya sendiri. Contoh blogspot (blogspot.com), wordpress (wordpress.com).
- c) Sosial Networking, merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya, dan saling

⁷ Ibid, hal.11

⁸ Arif Rohmadi, 2016, *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 2

menambahkan teman, menambah komentar, bertanya, maupun berdiskusi. Contoh facebook, google+. Adapun situs sosial network dengan pengguna khusus, contohnya linkedin.com (sosial network untuk para pencari kerja), goodreads.com (sosial network untuk para pencinta buku), foursquare (soail network untuk berbagi lokasi), sosialnetwrok untuk chat antara lain BBM,Whatsaap, Telegram.

- d) Sosial photo dan video sharing, merupakan media sosial untuk berbagi foto maupun video. Contohnya Youtube, Instagram, Flicker
- e) Sosial Bookmarking, merupakan media sosial dengan interaksi berupa voting, menandai artikel yang disukai, atau memberikan komentar terhadap artikel yang ada. Contoh Digg (digg.com), Reddit (reddit.com), Delicious (del.icio.us), Stumble Upon (stumbleupon.com)
- f) Microblog, merupakan salah satu bentuk blog yang memungkinkan pengguna untuk menulis teks pembaruan singkat, biasanya kurang dari 200 karakter. Microblog ini dapat dimanfaatkan untuk menyimpan ide-ide atau mengungkapkan gagasan. Contohnya twitter (twitter.com)
- g) Wiki, merupakan media sosial dengan interaksi berupa menambahkan artikel dan mengedit artikel yang sudah ada. Contoh wikipedia (wikipedia.org).

Dari uraian penjelasan diatas jenis-jenis sosial media adalah sebuah aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi dengan menggunakan jaringan internet yang terdapat pada situ-situs jejaring sosial. Adapun jenis-jenis media sosial yakni: blog, facebook, twitter, instagram, microblog.

3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Internet di dunia pendidikan begitu cepat sehingga di sekolah-sekolah peserta didik telah mengenal media sosial. Dengan perkembangan media sosial yang begitu cepat mengakibatkan adanya dampak negatif dan positif bagi penggunaannya. Adapun dampak positif media sosial ialah:

- a) Mempermudah kegiatan pembelajaran, karena dapat digunakan sebagai sarana mencari informasi untuk berdiskusi dengan teman sekolah mengenai tugas-tugas sekolah
- b) Dapat menambah wawasan peserta didik tentang berita atau kabar yang sedang dibicarakan
- c) Menambah teman atau bersilaturahmi kembali dengan teman lama
- d) Menghilangkan kepenatan belajar, dengan itu bisa menjadi obat stres setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah, misalnya mengomentari postingan status.
- e) Sebagai media dakwah dan diskusi, di media sosial (facebook) siswa dapat bergabung dengan berbagai komunitas.
- f) Siswa dapat bertukar pikiran sehingga lebih tanggap dan komunikatif.

Adapun beberapa dampak negatif media sosial, diantaranya⁹:

- a) Membuat siswa menjadi malas belajar, lebih banyak waktu terbuang sia-sia untuk hal yang tidak penting
- b) Berkurangnya waktu belajar, karena terlalu asyik bermain media sosial
- c) Mengganggu kesehatan, karena terlalu lama menatap layar handphone maupun laptop ini akan mengganggu kesehatan mata.

⁹ Arif Rohmadi, *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal.7

d) Adanya akun palsu

Pada media sosial, seseorang dapat dengan mudah membuat suatu akun. Tak jarang satu orang memiliki lebih dari satu akun, kalau untuk berjualan, asalkan akun tersebut untuk hal-hal yang baik bisa dipertanggungjawabkan dan bukan untuk tindak kejahatan. Namun, terkadang ada orang yang membuat akun palsu untuk melakukan tindakan penipuan, penculikan, maupun tindak kejahatan lainnya.

e) Menyebar virus

Tak jarang yang membuat virus yang disebar di media sosial populer, seperti facebook dan twitter dengan tujuan mendapatkan data personal korban. Virus tersebut sering kali berupa tautan gambar/video yang diklik akan mengaktifkan virus tersebut..

f) Perilaku negatif

Media sosial ini selain mudah menyebarkan kebaikan, juga mudah menyebar ketidakbaikan, seperti kita mudah sekali membagikan berita yang belum jelas kebenarannya. Terkadang ada juga beberapa orang mengunggah foto yang tidak sopan, hanya sekedar untuk menarik perhatian. Dalam taraf ekstrem, beberapa orang menggunakan untuk tindak penipuan maupun modus penculikan. Oleh karena itu kita perlu bijak dalam memanfaatkan media sosial ini, tidak mudah terpengaruh arus negatif atau menjadi pelopor hal negatif.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas media sosial mempunyai dampak positif dan dampak negatif, terutama bagi siswa, dimana keberadaan sosial media bisa menambah ilmunya dengan mencari informasi yang berkaitan dengan bidang

pendidikan. Bagi siswa yang menyalahgunakan pasti akan berdampak negatif dan berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol dalam penggunaan media sosial tersebut, dan siswa seharusnya lebih berhati-hati dan harus bisa memanfaatkan media sosial dengan baik.

B. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa

Secara etimologi Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *alkhulqu*, merupakan bentuk jamak dari al-khuluq, yang mempunyai arti watak, tabi'at¹⁰. Khuluq adalah ibarat dari kelakuan manusia yang membedakan baik dan buruk, lalu disenangi dan dipilih yang baik untuk dipraktikan dalam perbuatan, sedang yang buruk dibenci dan dihilangkan¹¹

Hadis Nabi Muhammad SAW:

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: بعثت لا أتم صالح إلا خلاق (رواه أحمد)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW, bersabda:

Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Ahmad).¹²

Sedangkan secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.¹³ Menurut imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat

¹⁰Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah(suatu Pengantar)*, Cet IV, (Bandung:CV Diponorogo, 1988), hal. 11

¹¹Ainain, Ali Khalil Abu, *Falsafah al-Tarbiyah Fi al Quran al-Karim*, (Kairo : Dar al-Fikr al Arabiy, 1985), hal.186

¹² Imam Albaihaqi, sunan Al baihaqi, Kubro, Maktabah Dar Al Bazz, Mekkah 1994, Juz 10, hal 191

yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pikiran.¹⁴

Ibnu Maskawaih menjelaskan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁵ Menurut Sutrisna akhlak berasal dari bahasa Arab خلق yang merupakan bentuk jamak dari kata “khuluq” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at.¹⁶

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat pahami bahwa akhlak adalah tingkah laku manusia yang bisa bernilai baik (terpuji) ataupun sebaliknya bernilai buruk (tecela). Baik tingkah laku dalam berhubungan dengan Tuhan seperti dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya seperti dalam melakukan hubungan sosial antar manusia.

Siswa adalah sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹⁷ Toto Suharto berpendapat bahwasiswa merupakan makhluk Allah yang terdiri dari bagian jasmani dan rohani yangadanya tarif kematangan, baik mental, intelektual, fisik, maupun psikologinya. Oleh karena itu, ia senantiasa memerlukan bantuan, bimbingan dan arahanpendidik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal danmenujukedewasaan.¹⁸

Adapun menurut Hery Noer Aly siswa merupakan setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan.jadi bukan hanya anak-

¹⁴ Djanika Rachmat,Sistem *Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta:Pustaka Panjimas,1996), hal.27

¹⁵Anwar Rosihon,*Akhlak Tasawuf*,(Bandung:Pustaka Setia,2010),hal.13

¹⁶Sutrisna Sumadi Rafi’uddin, *Pedoman Pendidikan Akidah Remaja*, (Jakarta: Pustaka Quantum Prima, 2002), hal. 13

¹⁷ Hasbullah,Otonomi Pendidikan,(Jakarta:PT Rajawali Pers,2010),hal 121

¹⁸Suharto Toto, *Filsafat Pendidikan Islam* , (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2006, hal. 123

anak saja yang sedang dalam pengasuhan orang tuanya, dan bukan pula anak-anak dalam usia sekolah.¹⁹

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa siswa adalah subjek dan objek pendidikan yang memerlukan hubungan pendidik untuk membantu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dan membimbingnya menuju kecerdasan serta kemampuannya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa merupakan sikap yang telah ada pada diri siswa mau itu berkaitan dnegan perbuatan sikap, ucapan siswa yang tampak dalam pergaulan disekolah maupun diluar sekolah dan akhlak siswa bisa ditanamkan melalui pendidikan akhlak.

2. Sumber-sumber Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam lainnya adalah al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Jika ukurannya hanyalah manusia, maka taraf dari baik dan buru akan berbeda.

Baik dan buruk akhlak manusia sangat tergantung pada tata nilai yang dijadikan pijakannya. Abul A'la al-Maududi membagi sistem moralitas menjadi dua. Pertama, sistem moral yang berdasar kepada kepercayaan kepada Tuhan dan kehidupan setelah mati. Kedua, sistem moral yang tidak mempercayai Tuhan dan timbul dari sumber-sumber sekuler.²⁰

¹⁹Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Logos),cet 1 1999 hal. 113

²⁰Al-Maududi,Abdul A'la, *Alkhilafah wa al-mulk, Terj.oleh Muhammad Al-Baqir*,(Bandung : Mizan,1984), hal.9

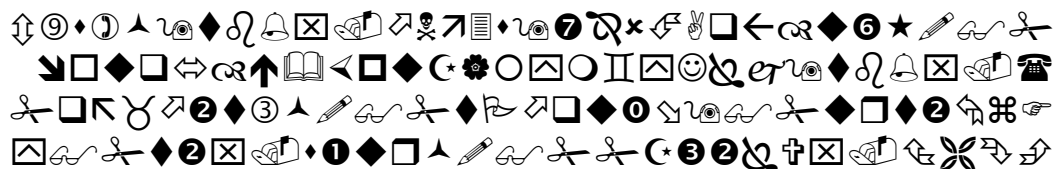
Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji ataupun tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Quran dan As sunnah).²¹ Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik

Allah SWT berfirman dalam Qs Al-Qalam ayat 4 yakni:



Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.²²

Di samping memberikan aturan yang jelas dalam al-Quran, Allah SWT juga menunjuk Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan baik dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata. Dengan dua sumber inilah setiap Muslim/muslimah dapat membangun kepribadiannya. Keteladanan Nabi untuk setiap Muslim ini tegaskan oleh Allah Swt. dalam firman-Nya Qs. Al-Ahzab ayat 21 yakni:



Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladanyang baik bagimu (yaitu) bagiorang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran baik dan buruknya akhlak manusia bisa diperoleh melalui berbagai sumber. Dari

²¹Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 4

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 564

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 420

banyaknya sumber yang didapat, hanya al-Quran dan Hadis Nabi yang tidak perlu diragukan kebenarannya. Sumber-sumber lain masih penuh dengan subyektivitas dan relativitas mengenai ukuran dari baik dan buruknya. Karena itulah ukuran utama akhlak Islam adalah al-Quran dan Sunnah. Dan sumber atau dasar hukum akhlak terdapat pada surah al-ahzab: 21 yang menjelaskan akhlak nabi Muhammada SAW yang pantas untuk dijadikan suri teladan bagi setiap umatnya.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah/qabihah*). Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap Khaliq (Allah Swt.) dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati.²⁴

Ruang lingkup akhlak islam adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan yakni sebagai berikut:²⁵

1) Akhlak terhadap Allah Swt.

Orang Islam yang memiliki aqidah yang benar dan kuat, berkewajiban untuk berakhlak baik kepada Allah Swt. Dengan cara menjaga kemauan dengan meluruskan ubudiyah dengan dasar tauhid, menaati perintah Allah atau bertakwa

²⁴ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), hal. 63

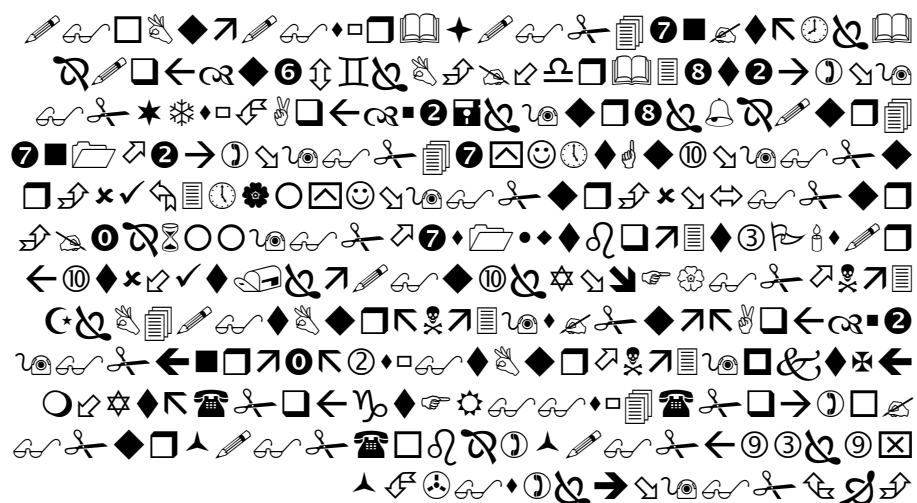
²⁵ Abiddun Nata, 2012, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hal. 149

, ikhlas dalam semua amal , cinta kepada Allah, takut kepada Allah, berdoa dan penuh harapan (raja') kepada Allah Swt, berdzikir, bertawakal setelah memiliki kemauan dan ketetapan hati, bersyukur, bertaubat serta istighfar bila berbuat kesalahan, rido atas semua ketetapan Allah, dan berbaik sangka pada setiap ketentuan Allah.

2) Akhlak Kepada Rasulullah

Muhammad SAW ialah rasul terakhir yang diutus oleh Allah kepada umat manusia untuk membawa ajaran Islam yang menjadi tuntunan dan pedoman hidup dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan berakhlak kepada Rasulullah sebagai berikut:²⁶

- a. Menerima dan mengikuti ajaran yang dibawanya, seperti diperintahkan dalam al-Quran surah al-Hasyr ayat 7 :

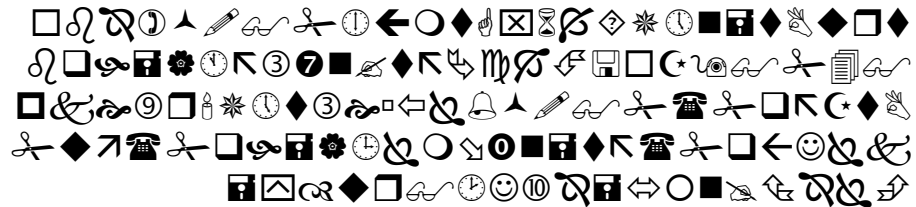


Artinya: “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan

²⁶ Rahmat Hidayat dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal.59

bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”.(Q.S al-Hasyr : 7).²⁷

- b. Bershalawat kepadanya, seperti yang dipereintahkan al-Quran dalam surah Al-Ahzab ayat 56:



Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat

untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.(Q.S Al-Ahzab ayat 56).²⁸

Dalil diatas maksudnya ialah Bershalawat artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat: dari Malaikat berarti memintakan ampunan dan kalau dari orang-orang mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan:Allahuma shalli ala Muhammad. Dengan mengucapkan Perkataan seperti:Assalamu'alaika ayyuhan Nabi artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu Hai Nabi.

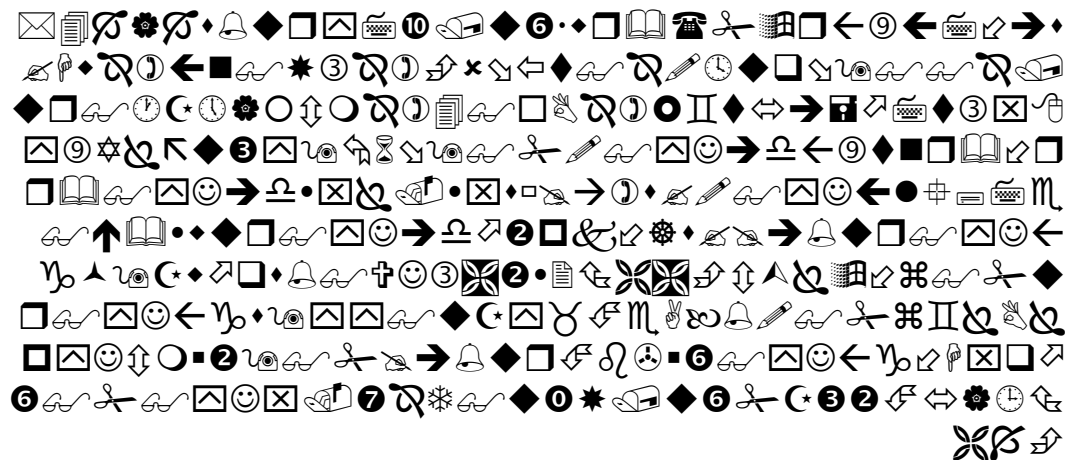
3) Akhlak Terhadap Orang Tua

Orang tua adalah orang yang membuat kita terlahir kedunia ini, yang memelihara kita, mendidik membesarkan kita dengan penuh kasih sayang, memenuhi semua kebutuhan sehari-hari kita. Dan atas upaya apa yang dilakukan orang tua tidak pernah melakukan perhitungan terhadap anak. Oleh karena itu,

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 797

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 602

seorang anak dituntut untuk menunjukkan akhlak yang baik kepada kedua orang tuanya²⁹. Seperti yang diperintahkan didalam al-Quran surah al-Isra' ayat 23-24 :



Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau Keduanya-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil"(Q.S al-Isra’: 23-24).³⁰

Dari dalil diatas dengan jelas dapat dipahami bahwa Mmengucapkan kata Ah kepada orang tua tidak dlbolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

Akhlak kepada kedua orang tua menurut ayat diatas ada beberapa bentuk, yakni:

- a. Patuh kepada kedua orang tua
- b. Berkata sopan dan lemah lembut kepada orang tua
- c. Menjaga hubungan baik dengan orang tua
- d. Mendoakan kedua orang tua

²⁹Rahmat Hidayat dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal.60

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal.387

4) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Dalam agama Islam juga memerintahkan agar setiap muslim mempraktekkan akhlak yang baik pada diri sendiri. Adapun akhlak terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:³¹

a. Memelihara kesucian dan kesehatan sendiri

Memelihara kesucian dan kesehatan sendiri merupakan akhlak mulia yang dituntut dalam Islam. memelihara diri dari segala keburukan dan menjaga kehormatan hendaklah dilakukan setiap waktu. Dengan memelihara kesucian dan kesehatan seseorang itu akan mendapat keberuntungan. Seperti dijelaskan dalam al-Quran surah as-Syams ayat : 9

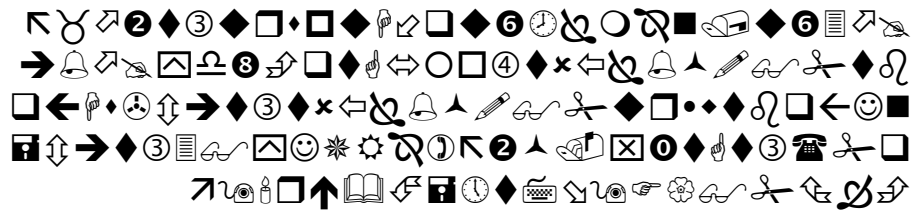
Artinya: “Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu”.(Q.S as-Syams : 9).³²

b. Meningkatkan Kemampuan Diri Dengan Menuntut Ilmu

Manusia dalam perjalanan hidupnya tidak lepas dalam berbagai macam hambatan dan kesulitan. Untuk mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dibutuhkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, menuntut ilmu adalah sesuatu akhlak yang mulia dalam ajaran Islam.

Allah SWT berfirman dalam al-Quran surah az-Zumar ayat 9 :

³¹Rahmat Hidayat dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal.65
³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal.896



Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S az-Zumar:9).³³

Dalil diatas Allah SWT menjelaskan bahwa tidak sama derajat orang yang berilmu pengetahuan dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan.karena ilmu pengetahuan tersebut akan menjadi bekal baginya untuk meraih cita-cita hidupnya.

c. Rajin, Kreatif, Kerja Keras, dan Produktif

Karena manusia kan menghadapi berbagai macam hambatan dan rintangan didalam hidupnya, maka seorang muslim setelah memiliki ilmu dituntut pula untuk berperilaku rajin, kreatif, kerja keras, dan produktif. Dengan berperilaku seperti itu maka seseorang akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan dapat pula membantu orang lain.³⁴

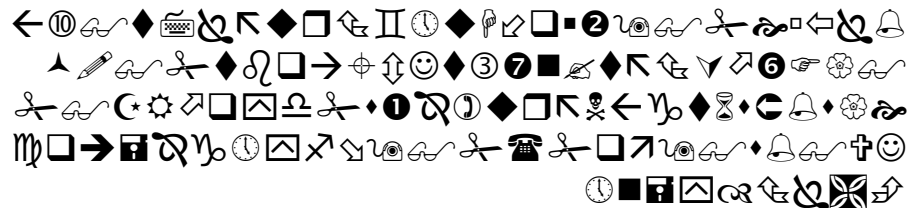
d. Berlaku Tenang dan Tidak Terburu-buru

Berlaku tenang dalam menjalani hidup dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu pekerjaan juga merupakan akhlak terpuji

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal.659

³⁴ Ibid, hal. 66

terhadap diri sendiri. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Quran surah al-Furqan ayat 63:



Artinya: “Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.”(Q.S al-Furqan: 63).³⁵

5) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia harus dimulai dari akhlak terhadap Rasulullah Saw., sebab Rasulullah yang paling berhak dicintai, baru dirinya sendiri. Di antara bentuk akhlak kepada Rasulullah adalah cinta kepada Rasul dan memuliakannya, taat kepadanya, serta mengucapkan shalawat dan salam kepadanya.

Untuk berakhlak kepada dirinya sendiri, manusia yangtelah diciptakan dalam sibghah Allah Swt. dan dalam potensifitriahnya berkewajiban menjaganya dengan cara memelihara kesucian lahir dan batin, memelihara kerapihan, tenang, menambah pengetahuan sebagai modal amal, membina disiplin diri, dan lainlainnya.

Selanjutnya yang terpenting adalah akhlak dalam lingkungan keluarga. Akhlak terhadap keluarga dapat dilakukan misalnya dengan berbakti kepada kedua orang tua, bergaul dengan ma'ruf, memberi nafkah dengan sebaik mungkin, saling mendoakan bertutur kata lemah lembut dan lain sebagainya.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal.510

Setelah pembinaan akhlak dalam lingkungan keluarga, yang juga harus kita bina adalah akhlak terhadap tetangga. Membina hubungan baik dengan tetangga sangat penting, sebab tetangga adalah sahabat yang paling dekat.

6) Akhlak kepada Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, yakni binatang, tumbuhan, dan benda mati. Akhlak yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaan-Nya. Baik di masa perang apalagi ketika damai akhlak Islam menganjurkan agar tidak ada pengrusakan binatang dan tumbuhan kecuali terpaksa, tetapi sesuai dengan sunnatullah dari tujuan dan fungsi penciptaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manusia dituntut untuk berakhlak kepada Allah SWT, terhadap sesama manusia karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, dan berakhlak terhadap lingkungan sekitarnya karena akhlak yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaan-Nya.

4. Akhlak Sebagai Kewajiban Fitriah

Dalam al-Quran ditemukan banyak sekali pokok-pokok keutamaan akhlak yang dapat digunakan untuk membedakan perilaku seorang Muslim, seperti perintah berbuat kebajikan (*al-birr*), menepati janji (*al-wafa*), sabar, jujur, takut pada Allah SWT, bersedekah di jalan Allah, berbuat adil, dan pemaaf (QS. al-Baqarah (2): 177; QS. al-Muminun (23): 1–11; QS. al-Nur (24): 37; QS. al-

Furqan (25): 35–37; QS. al-Fath (48): 39; dan QS. Ali ‘Imran (3): 134). Ayat-ayat ini merupakan ketentuan yang mewajibkan pada setiap orang Islam untuk melaksanakan nilai akhlak mulia dalam berbagai aktivitas kehidupannya³⁶.

Hal ini menandakan bahwa fitrah manusia pada dasarnya adalah cenderung kepada kebaikan, sehingga manusia dapat melakukan kebaikan dengan mudah. Berbeda dengan keburukan, yang akan dikerjakan manusia dengan susah payah, penuh kegoncangan dan kekacauan.

Keharusan menjunjung tinggi akhlak karimah lebih dipertegas lagi oleh Nabi Saw. dengan pernyataan yang menghubungkan akhlak dengan kualitas kemauan, bobot amal, dan jaminan masuk surga. Sabda Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibn Amr:

خياركم أحسنكم أخلاق (رواه الترمذی)

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah yang paling baik akhlaknya ... (HR.al-Tirmidzi).

Dalil di atas dapat dipahami bahwa akhlak Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas hidup, melainkan merupakan persoalan yang terkait dengan akal, ruh, hati, jiwa, realitas, dan tujuan yang digariskan oleh akhlaqqur’aniah.³⁷

Dengan demikian, akhlak telah melekat dalam diri manusia secara fitriahnya. Dengan kemampuan fitriah ini ternyata manusia mampu membedakan batas kebaikan dan keburukan, dan mampu membedakan mana yang tidak bermanfaat dan mana yang tidak berbahaya.

³⁶Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar*, (Yogyakarta:Debut Wahana Press,2009), hal.8

³⁷Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar*, (Yogyakarta:Debut Wahana Press,2009), hal.16

5. Kemuliaan Akhlak dalam Islam

Dalam pandangan para humanis dan juga menurut kultur yang berkembang saat ini, setiap orang diklaim, karena ia manusia, mempunyai nilai alami kemuliaan, sekalipun misalnya pernah melakukan pembunuhan dan kejahatan. Berbeda dengan Islam yang memandang ada dua jenis kemuliaan, yaitu: kemuliaan umum, yakni bahwa setiap manusia tanpa peduli apa perilakunya memiliki kemuliaan. Kemuliaan jenis ini adalah kemuliaan ciptaan yang memang Allah Swt. telah menjadikan manusia sebagai ahsani-taqwim. Kemuliaan yang dimiliki manusia ini adalah karena manusia diberi akal pikiran sedang makhluk yang lain tidak. Demikian pula Allah dengan tegas sudah menyatakan tentang kemuliaan bani Adam dengan firman-Nya:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ (Al-Insan: 31)

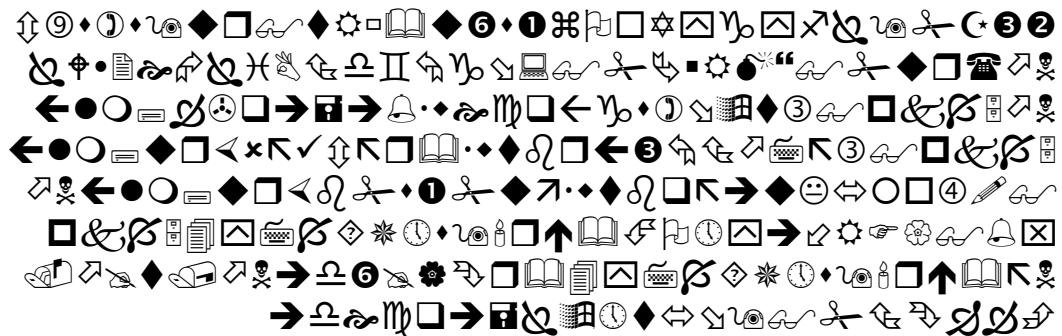
Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (Qs. Al-Isra’:70)

Dalil diatas maksudnya ialah Allah memudahkan bagi anak Adam pengangkutan-pengangkutan di daratan dan di lautan untuk memperoleh kehidupan.

Jenis kemuliaan yang kedua adalah kemuliaan yang dicapai dan dijangkau dengan kehendak dan pilihan bebas manusia. Disinilah manusia akan dinilai siapa yang paling baik dan berlomba-lomba untuk beramal kebajikan. Dalam kemuliaan jenis ini manusia tidak semuanya sama. Bahkan jika seseorang tidak berusaha dan

mengerjakan amal kebajikan bisa terjatuhderajatnya sedemikian rupa menjadi lebih rendah dari binatang.³⁸

Terkait dengan hal ini Allah Swt. berfirman:



Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai”.(Qs. Al-a’raf : 179).³⁹

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kemuliaan seseorang dengan demikian akan sangatditentukan oleh kerja kerasnya untuk senantiasa melaksanakankebajikan dan juga ditentukan oleh kualitas amaliahnya. Dandalam wilayah akhlak, kualitas tidak bisa hanya diukur daribentuk dan wujud perilaku lahiriahnya saja. Sebab prinsip akhlakmemang universal, tetapi dalam aplikasinya sangat fleksibel.Sebagai contoh sifat terus terang adalah prinsip akhlak yang tidakdapat dipertengkarkan kebenaran dan kebaikannya, namundalam kasus tertentu (yang membahayakan jiwa, hak milik danposisi seseorang) dapat diabaikan. Pengabaian sifat terus terangdengan perilaku lain yang menunjukan

³⁸Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar*, (Yogyakarta:Debut Wahana Press,2009), hal.25

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,(Jakarta: Departemen Agama RI, 1984),hal.138

ketidakterusterangantidak dapat langsung dikatakan si pelakunya tidak menjunjungkemuliaan akhlak, asal dalam perilakunya dalammenjalankannya ada alasan yang kuat bagi eksistensi kemanusiaan.⁴⁰

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni keadaan peserta didik itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif, afektif. Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena didalam pergaulan sehari-hari tidak lepas dari ajaran agama sendiri, jika seseorang sudah memiliki pembawaan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut akan baik. Peserta didik harus mempunyai konsep diri maksudnya gambaran atau pandangan terhadap dirinya sendiri, dengan adanya konsep diri yang baik, maka anak tidak akan mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas, maupun membedakan yang baik dan buruk. Faktor internal juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar. Minat adalah suatu dorongan untuk mencapai sesuatu dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan.⁴¹ Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa agar anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yakni yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi keluarga, pendidikan sekolah maupun lingkungan. Lingkungan yang dikenal

⁴⁰Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hal. 26

⁴¹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 117

selama ini ada tiga lingkungan pendidikan, yakni lingkungan keluarga,sekolah maupun masyarakat.⁴²

a) Lingkungan Keluarga

Orang tua merupakan penanggung jawab yang pertama terhadap pembinaan akhlak seorang anak. Orang tua dapat membina akhlak anak melalui sikap yang diberikan orang tua secara tidak langsung. Didalam hal ini perhatian, kasih sayang seorang orang tua tidak dapat dipisahkan dari pembentukan akhlak anak.

b) Lingkungan sekolah

Pendidik disekolah mempunyai andil yang cukup bsar dalam membentuk akhlak anak, melalui pembelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik. Disini pemdidik dapat memperbaiki dan memberikan pembinaan akhlak peserta didik.

Selain itu keperibadian skap dan cara bergaul maupun dalam hal berpakaian, dan berbicara kepada pendidik juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pembinaan moral atau akhlak peserta didik.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat tidak terlepas dalam upaya pembinaan akhlak anak. Seorang anak yang tinggal didalam lingkungan yang baik, maka akan tumbuh menjadi individu yang baik, dan sebaliknya jika seorang

⁴²Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal.21

anak yang tinggal didalam lingkungan rusak akhlaknya, maka ia akan terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yakni faktor dari dalam seperti potensi fisik, intelektual dan hati yang dibawa sejak lahir dan faktor dari luar seperti orang tua,sekolah maupun lingkungan masyarakat.

C. Penelitian Relavan

Penelitian yang berkaitan dengan dampak medial sosial pada akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 22 Tembung. Adapun yang berkaitan dengan penelitian tersebut adalah:

1. Siti Helmiah. (2016), dalam skripsinyayang berjudul ”Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Jurusan Busana Butik di SMKN 1 Martapura”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, koding, scoring dan tabulating serta interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Sebab data yang terkumpul adalah data kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu:siswa lebih banyak menggunakan media sosial sebagai alat untuk transaksi (X4) yang mana terlihat dari jumlah total hasil rekapitulasi jawaban responden sebesar 1063.Adapun akhlak siswa (Y) jurusan Busana Butik (BB) di

⁴³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: CV.Misika Anak Galiza,2003),hal 73-74

SMKN 1 Martapura memiliki akhlak yang cukup tinggi terlihat dari hasil rekapitulasi yaitu berakhlak terhadap Allah 56% terhadap Rasulullah 47% terhadap masyarakat (sosial) 45% dan terhadap lingkungan 55%. Adapun pengaruh media sosial terhadap akhlak yaitu variabel X dan Y Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas yang meliputi informasi(X1), hiburan(X2), komunikasi(X3), dan transaksi(X4) terhadap akhlak siswa (Y) jurusan Busana Butik (BB) di SMKN 1 Martapura. Hal itu dapat dilihat dari Fhitung sebesar 5.346 dengan taraf signifikan sebesar 0.001 lebih besar dari nilai Ftabel 2.310. Artinya media sosial mempengaruhi akhlak siswa jurusan Busana Butik di SMKN 1 Martapura. Hasil dari uji t menyatakan variabel yang berpengaruh secara parsial dan dominan adalah variabel transaksi (X4) dapat dilihat dari hasil tertinggi unstandardized coefficients sebesar 0,391, dan taraf signifikannya 0,000.

2. Alfin Khosyatillah, dalam skripsinya yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya”. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif guna bisa menggambarkan apa saja serta bagaimana dampak adanya media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memiliki 3 bentuk operasional yaitu pengetahuan, sikap, serta tindakan dari bagaimana perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang memiliki dampak

positif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik akan tetapi sebaliknya akan berdampak negatif jika seorang yang menggunakannya dengan hal-hal yang sia-sia tidak berguna. Dikutip dari 2 informan mahasiswa studi agama-agama mengakui bahwa media sosial merupakan sebuah candu karena dia sendiri kurang bisa membatasi diri dalam penggunaannya. Sedangkan di sisi lain media sosial juga membawa pengaruh yang positif seperti dengan media sosial bisa meningkatkan serta menambah motivasi terhadap tindakan keagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya.

3. Nisa Nurkarima (2018), Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di Sman Kauman”, ini ditulis oleh Nisa Nurkarima. Dari Hasil penelitian: (1) Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Kauman . Dari hasil analisis data pada taraf interval 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,405 lebih dari 0,05. (2) Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,01 kurang dari 0,05

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MAS Al-Washliyah 22TembungKecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester delapan tahun ajaran 2019-2020

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi peneltian yang digunakan adalah penelitian kualitatf.Penelitan ini menggunakan pendekatan fenomenologis, alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu.⁴⁴

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

C. Data dan Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan sebagai informasi penelitian antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu data utama dari

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik.Mengapa peneliti mengambil data ini karena terkait denganmedia sosialpada akhlak peserta didik.

⁴⁴ Lexy J, Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),hal. 9

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh sebagai pelengkap dalam penelitian ini :
 - a. Guru MAS Al-Washliyah 22 Tembung
 - b. Siswa-siswi kelas X IIS-B MAS Alwashliyah 22 Tembung

D. Teknik Peengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada peserta didik yang melakukan aktivitas sosial media. Mengamati dan menelaah kegiatan-kegiatan dilingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁵ Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu Guru dan beberapa peserta didik MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam agar mendapat informasi. Wawancara ini digunakan dalam sebuah penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur, karena peneliti menggunakan wawancara yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan data yang

⁴⁵Lexy J, Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.135

diperlukan melalui pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun Objek wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru, selaku tenaga pengajar di MAS Al-Washliyah 22 Tembung
- b. Peserta didik, selaku pengguna sosial media yang akan dikaitkan dengan akhlak

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dilakukan dengan cara merekam dari setiap jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan dan mengambil sebuah gambar yang terjadi dilapangan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran baik secara fisik non fisik, foto dan juga penggunaan media sosial peserta didik dalam beraktivitas di media sosial.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yakni:

⁴⁶ Ibid, hal 243

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya.

Penelitian ini akan melakukan merangkai hasil dari wawancara dengan narasumber secara langsung ditempat kejadian, selanjutnya peneliti akan mencari hal-hal penting pembicaraan dalam suatu wawancara dan peneliti juga akan melakukan penyimpanan file dokumen dengan menggunakan rekaman sebagai bahan bukti data yang terkait dengan dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di Madrasah Al-Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penting dalam penelitian kualitatif. Dan seluruh penelitian tertumpu pada penyajian data, kemudian semua data yang telah diperoleh oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat.

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat diperoleh dan disimpulkan serta memiliki makna yang mengarah kepada dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di Madrasah Al-Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti. kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan cara dengan meriview kembali seluruh data dan meriview hasil analisis data yang lainnya yang

telah peneliti temukan di Madrasah Al-Washliyah 22 Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang..

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan keabsahan data dilakukan atas dasar sejumlah criteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yakni Credibility (kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability(kebergantungan), dan confirmability (kepastian).⁴⁷

1. Uji Kredibilitas

Perpanjangan pengamatan, pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang sudah diperoleh selama ini dicek kembali ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti akan kebenarannya.

2. Uji Transferability

Supaya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif sehingga kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang sistematis yang rinci dan jelas. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat yang lain.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal.270-277

3. Uji Dependability

Didalam penelitian kualitatif ini, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang apabila orang mengaplikasikan proses penelitian tersebut reliable. Penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Konfirmability

Didalam penelitian kualitatif uji Konfirmability disebut dengan uji objektivitas penelitian. Uji Konfirmability mirip dengan dependability, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian ini telah memenuhi standar uji konfirmability.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 22 Tembung, yang beralamat di jalan Jl Besar Tembung No. 78 Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Sejarah awal berdirinya MAS Al-Washliyah 22 Tembung ini Pada Tahun 1986 di awalnya MTs Al Washliyah Tembung menamatkan alumni-1 yang semuanya tidak mungkin tertampung disekolah Negeri seperti MAN-1 dan MAN-2 Medan dan berkembangnya MTs/SLTP di Kecamatan Percut Sei Tuan serta amino masyarakat sudah memahami manfaat madrasah.

Dengan dasar itulah para tokoh Washliyah yang juga pengurus Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Tembung bermusyawarah dan membuat sepujuk surat kepada MPK PB Al Jam'iyatul Washliyah yang berkedudukan di Medan tentang permohonan SK pendirian Aliyah Al Washliyah di Desa Tembung. Dimana pendirian Aliyah ini dilakukan dengan cara bergotong royong bersama masyarakat sekitar dengan diawali menyumbangkan sebuah batubata tiap keluarga dan orang tua murid. Madrasah aliyah ini berlokasinya dipinggir jalan besar umum, diatas tanah yang luasnya 450 m², dan luas bangunanya 258 m² berlantai IV. Saat ini sedang mengadakan pembangunan kampus-2 luas tanahnya 405 m² direncanakan berlantai III.

Tanggal 14 juni 1986 mulai dilakukan kegiatan belajar mengajar yang jumlah siswanya sebanyak 18 orang, kemudian MPK PB Al Jam'iyatul Washliyah

Medan mengesahkan pada tanggal 25 Oktober 1986 , yang ditanda tangani langsung oleh H. Bahari Emde sebagai ketuadan Drs. H. Usman Hamzah sebagai sekretaris. Tahun 1988 Aliyah mendapat jenjang Akreditasi terdaftar Klasifikasi “B” oleh Kanwil Depag RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta. Dan pada tahun 2005 mendapat piagam akreditasi “B” (baik) oleh Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara.

Aliyah ini sudah menamatkan 19 alumni sejak tahun ajaran 1987/1988 s/d 2006/2007. Rata-rata alumni ini berperan dimasyarakat seperti dimasjid-masjid dan ada yang membuka sarana pendidikan TPA/TK serta sudah banyak yang mengabdikan di pemerintahan dan swasta. MAS Al Washliyah 22 Tembung dipimpin oleh seorang kepala yaitu : M. Darwis Nasution pada tahun 1986-1992 dan Hj. Siti Asrah D, BA pada tahun 1992-2003. dan Abdul Halim Ombak, S.Pd.I pada tahun 2003-2010. dan Tahun Ajaran 2007-2008 jumlah siswa sebanyak 306 orang yang dididik oleh 23 guru. serta Nurhalimah, S.Ag pada tahun 2010-2018. Tahun Ajaran 2018-2019 jumlah siswa sebanyak 368 orang yang dididik oleh 25 guru, dan tahun 2019 – sekarang jumlah siswa 383 orang yang dididik oleh 32 guru.

2. Profil MAS Al-Washliyah 22 Tembung

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Swasta Al - Washliyah 22 Tembung.
- b. Tahun Berdiri : 1986
- c. Alamat Sekolah : Jl Besar Tembung No. 78 Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
- d. Nomor Telepon : 061 – 7382871

- e. Email : masawtembung@yahoo.co.id
- f. Izin Operasional : No.1379 Tahun 2016 Tanggal 09 Agustus 2016
- g. Nama Kepala Sekolah : Faisal Hamzah S.Pd
- h. Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S-1)
- i. Peringkat Akreditasi Sekolah : B

3. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

Visi MAS Al- Washliyah 22 Tembung adalah “ Mewujudkan insan pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat lainnya serta sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Al Washliyah”.

Misi Sekolah MAS Al- Washliyah 22 Tembung adalah sebagai berikut:

1.Membentuk Manusia yang :

- a. Mukmin dan Taqwa
- b. Berpengetahuan Luas dan Dalam
- c. Berbudi Pekerti yang Tinggi
- d. Cerdas dan Tangkas Dalam Berjuang
- e. Sehat Jasmani dan Rohani

2.Memberikan Bekal Kemampuan Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi

3.Menuntuk Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Tujuan MAS A-1 Washliyah 22 Tembung adalah sebagaia berikut:

a. Tujuan Jangka Pendek Meliputi :

1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
2. Pelaksanaan Administrasi
3. Melengkapi Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi
4. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Melengkapi Sarana BP, UKS dan Ibadah

b. Tujuan Jangka Panjang Meliputi :

1. Belajar
2. Laboratorium
3. Perpustakaan
4. Koperasi
5. UKS
6. Keterampilan
7. Pendidikan Komputer

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel. 4.1

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TETAP	PNS DPK	TIDAK TETAP	JUMLAH
S-3				
S-2				
S-1	16	05		21
D-3				
D-2				
D-1				
SLTA				
TOTAL	16	05		21

Tabel 4.2

GOLONGAN	TETAP	PNS DPK	TIDAK TETAP	JUMLAH
IV		02		02
III		03		03
II				
I				
TANPA GOLONGAN				
TOTAL		05		05

1. Tersertifikasi

Tabel 4.3

GOLONGAN	TETAP	PNS DPK	TIDAK TETAP	JUMLAH
TERSERTIFIKASI	03	04		07
BELUM TERSERTIFIKASI	13	01		14
TOTAL	16	05		21

2. Tenaga administrasi 3 tahun terakhir

Tabel 4.4

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TETAP	PNS DPK	TIDAK TETAP	JUMLAH
S-3				
S-2				
S-1	02			02
D-3				
D-2				
D-1				
SLTA				
TOTAL	02			02

3. Tenaga lainnya 3 tahun terakhir

Tabel 4.5

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TETAP	PNS DPK	TIDAK TETAP	JUMLAH
S-3				
S-2				
S-1	01			01
D-3				
D-2				
D-1				
SLTA	02			02
TOTAL	03			03

5. Keadaan Siswa

1) SMP / MTs / SMA / SMK / MA

Tabel 4.6

TAHUN	KELAS			JUMLAH
	X	XI	XII	
2009 /2010	39	53	72	164
2010 / 2011	61	40	49	150
2011 / 2012	84	66	38	188
Total	184	159	159	502

A. Keadaan Siswa yang Mutasi 3 Tahun terakhir (Pilih Jenjang)

1) SMP / MTs / SMA / SMK / MA

Tabel 4.7

TAHUN	KELAS			JUMLAH
	X	XI	XII	
2009 /2010	-	01	-	01
2010 / 2011	02	03	-	05
2011 / 2012	-	01	01	02
Total	02	05	01	08

B. Keadaan Kelulusan Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4.8

TAHUN	JLH SISWA	JLH LULUS	%	KETERANGAN
2009 /2010	72	72	100 %	
2010 / 2011	49	49	100 %	
Total	121	121	100 %	

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS	JUMLAH	LUAS M PERUNIT	KEPEMILIKAN	KONDISI
1	Lahan	450	450	Wakaf	
	Bangunan	294	49		
	Kosong	-	-		
	Kegiatan Praktek	-	-		
	Pengembangan	-	-		
2	Ruang	11	16		Baik
	Kelas	06	49		Baik
	Lab. IPA	-	-		
	Lab. Komputer	01	21		Rusak Ringan
	Lab. Bahasa	-	-		
	Bengkel	-	-		
	Multi Media	-	-		
	Olah Raga	-	-		
	Perpustakaan	01	49		Baik
	Keseniaan	-	-		
	Keterampilan	-	-		
3	Ruang Administrasi	01	12		Baik
	Kepala Sekolah	01	09		Baik
	Guru	01	12		Baik
	Tata Usaha	01	12		Baik
4	Penunjang				
	Mesjid	01	49		Baik
	Koperasi	01	12		Baik

	OSIS	01	12		Baik
	BP	01	09		Baik
	Tamu	-	-		
	Aula	-	-		
	KM/WC Guru	01	03		Baik
	KM / WC Siswa	10	03		Baik
	UKS	01	02		Rusak Ringan
	Dapur	-	-		
	Parkir Guru	01	49		Baik
	Parkir Siswa	01	16		Baik
	Kantin	01	16		Baik

7. Prestasi Sekolah, Guru, dan Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Bidang Kejuaraan	Juara	Tingkat	Tahun
1	MTQ antar Pelajar	I	Kabupaten	2009
2	Lari 800 Meter	III	Kabupaten	2010
3	Turnamen Futsal	Harapan I	Wilayah	2011

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan siswa-siswi yang dilakukan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung, yakni: Wakil Kepala Sekolah dan siswa-siswi kelas X-IIS B Al-Washliyah 22 Tembung (daftar wawancara terlampir).

1. Penggunaan media sosial siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Kemajuan teknologi internet ini telah memberikan kemudahan dalam menjalin komunikasi satu sama lainnya, dengan berbagai aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berinteraksi. Keunggulan dari Media sosial ini dapat mengakses informasi-informasi dengan begitu cepat sehingga membuat siswa-siswi tertarik untuk menggunakannya. Bagi siswa-siswi dalam menjalin komunikasi tidak hanya dengan melakukan tatap muka saja, disaat tidak bisa untuk bertemu komunikasi tetap harus berjalan. Media sosial yang ada pada saat ini sangat bervariasi mulai dari Whastaap, Instagram, twitter, mesenger, facebook, youtube, tiktok dan lain-lain. Media sosial menjadi cara berkomunikasi yang paling banyak digunakan oleh remaja saat ini.

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung yang berkaitan dengan dampak media sosial pada akhlak siswa. Hasil penelitian ini dilakukan secara observasi langsung mengenai penggunaan media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B dengan mengadakan wawancara, dokumentasi serta mengumpulkan dokumen yang tersedia di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

Pada penggunaan media sosial sebagaimana hasil dari wawancara dengan Muthia Garnis yang dalam penelitian ini merupakan siswi yang menggunakan media sosial, mengatakan:

“Saya memakai media sosial whatsapp, Facebook, Twiter dan Line. Iya hampir setiap hari apalagi disaat seperti ini wabah Covid-19 banyak sekali informasi-informasi dari sekolah terkait pembelajaran daring, dan banyak sekali tugas-tugas semenjak pembelajaran daring. Dalam pembelajaran sangat mempermudah dimana kita akan mendapatkan informasi pembelajaran yang lebih banyak. Hampir semua media sosial yang saya sebutkan diatas sering saya gunakan, tapi kalau twitter dan facebook paling jarang saya gunakan paling ya seminggu sekali buka aplikasinya.

Tapi kalau whatsapp, line sering saya gunakan dikarenakan alat komunikasi yang paling mudah digunakan oleh kalangan semua umat”.⁴⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Riska Ramadhani selaku siswi kelas

X IIS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung , mengatakan:

“saya sering menggunakan media sosial, pagi siang sore saya membuka media sosial, terus saya pakai buat berkomunikasi dengan teman-teman saya, mulai dari whastaap dan facebook saya pakai. Media sosial untuk pembelajaran juga banyak manfaatnya salah satunya berdiskusi dengan teman sekolah menanyakan tentang tugas-tugas sekolah apalagi sekarang lagi covid-19 jadi kami belajar juga secara daring.”⁴⁹

Peneliti juga mewawancarai Muhammad Irsan selaku siswa kelas X IIS-B

MAS Al-Washliyah 22 Tembung, mengatakan:

“Saya sering sekali menggunakan media sosial,yang saya gunakan whatsapp, facebook dan youtube, hampir setiap saat menggunakan media sosial, bagi saya sangat penting, apalagi dizaman sekarang segalanya menggunakan media sosial. Dan menggunakan media sosial ya untuk mencari informasi, membuka facebook, whatsapp dan chatingan keteman-teman yang lain. Apalagi media sosial sekarang dengan seiring zaman mulai banyak digunakan dan kita ketahui sekarang sedang marak-maraknya terjadi wabah Covid-19 yang mengharuskan siswa-siswi belajar daring”⁵⁰

Hampir seluruh siswa-siswi mengerti dan aktif dalam menggunakan media sosial. Tidak diragukan lagi bahwa media sosial sudah tidak asing bagi mereka .

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Rahman ia mengatakan bahwasannya rata-rata semua kami mempunyai media sosial dan menggunakannya untuk komunikasi dengan teman-teman sekolah , sebagai

⁴⁸ Wawancara dengan Muthia Garnis, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 09.45 WIB

⁴⁹ Wawancara dengan Riska Ramadhani, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 10.15 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Muhammad Irsan, Siswa kelas X, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 22 Juli 2020, jam 09.00 WIB

pelajar sangat penting bisa untuk melihat informasi yang berkembang pada saat ini.⁵¹

Media sosial diakui para siswa-siswi digunakan juga untuk eksis di dunia maya, apalagi oleh siswa yang aktif di media sosial, hampir semua media sosial dia gunakan. Penjelasan tersebut juga sama yang diungkapkan oleh Saila Rahma Annisa:

“Hampir setiap waktu saya menggunakan media sosial karena saya mudah bosan kak, media sosial yang saya gunakan seperti whatsapp, facebook, mesenger dan tiktok, keberadaan media sosial begitu penting bagi saya karena komunikasi keteman-teman saya harus tetap terjalin apalagi ke keluarga maupun saudara-saudara saya. Saya juga punya hoby foto-foto, membuat video-video terus saya unggah di media sosial saya”⁵²

Selanjutnya jawaban senada dengan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran juga disampaikan oleh Muhammad Ilyas selaku siswa Kelas X IIS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung:

“Media sosial yang saya gunakan seperti whatsapp, instagram, yang paling aktif saya gunakan ya whatsapp, saya menggunakan media sosial hampir setiap hari, dari pagi bangun tidur, siang sama malam kak, disaat seperti ini penting kak, karena dengan adanya media sosial saya bisa berkomunikasi satu dengan yang lain. Media sosial sangat penting bagi saya karena memberi saya pengetahuan dan bisa memberikan sedikit uang karena bermedia sosial saya bisa bekerja. Saya lebih selektif bermedia sosial saya bisa bersosialisasi diskusi mengenai tugas-tugas sekolah”⁵³

Pada kesempatan yang berbeda saya mendapat keterangan yang berbeda pula dari siswa Muhammad Haris tentang penggunaannya dalam menggunakan media sosial. Berikut hasil wawancaranya:

⁵¹Wawancara dengan Rahman, Siswa kelas XIIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 22 Juli 2020, jam 09.45 WIB

⁵²Wawancara dengan Saila Rahma Annisa, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 23 Juli 2020, jam 10.25 WIB

⁵³Wawancara dengan Muhammad Ilyas, Siswa kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 23 Juli 2020, jam 11.20 WIB

”Saya hanya aktif di satu media sosial saja kak hanya whatsapp, karena hanya untuk alat komunikasi saja. Saya tidak sering menggunakannya kak, karena dibatasi memegang handphone sama orang tua saya. Saya menggunakan media sosial tersebut jika membutuhkannya saja. seperti menanyakan tugas ke teman yang saya tidak mengerti. Penting kak apalagi sekarang kami belajar daring jadi perlu untuk komunikasi. Sikap saya dengan media sosial dizaman sekarang kak saya kurang peduli orangnya jadi saya gk terlalu peduli dengan yang lagi trend, yang lagi viral sekarang”.⁵⁴

Berdasarkan wawancara dari Rahman Hidayatullah, selaku siswa kelas X IIS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung tentang penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari ia mengatakan:

“Setiap hari setiap menit saya gunakan media sosial, saya hanya gunakan whatsapp sama instagram saja, dizaman sekarang mustahil anak-anak maupun remaja tidak menggunakan media sosial. Saya ya full dalam keseharian saya membuka media sosial yang paling aktif ya whatsapp karena whatsapp penting bagi saya buat komunikasi.”⁵⁵

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung dan dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan mengenai penggunaan media sosial pada akhlak siswa kelas X di MAS Al-Washliyah 22 Tembung dapat ditemukan bahwa penggunaan media sosial ini sangat banyak digunakan oleh siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penggunaannya mereka sering sekali menggunakan media sosial setiap menit setiap jam, sebagian dari mereka memanfaatkannya untuk berdiskusi dengan teman-teman sekolahnya, mencari teman dekat. Dan ketika sedang mengakses media sosial siswa siswi akan merasa nyaman hingga hal-hal lain yang semestinya dilakukan menjadi terabaikan, karena waktu penggunaan yang hampir setiap waktu dalam sehari menggunakan media sosial.

⁵⁴Wawancara dengan Muhammad Haris, Siswa kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 27 Juli 2020, jam 09.00 WIB

⁵⁵Wawancara dengan Rahman Hidayatullah, Siswa kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 27 Juli 2020, jam 11.00 WIB

2. Akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Berdasarkan pengertian akhlak seperti yang dijelaskan diatas yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁵⁶ Maka bentuk-bentuk akhlak atau tingkah laku disini bermacam-macam.. Didalam penelitian ini akan dibahas bentuk-bentuk akhlak yaitu sebagai berikut:

a. Disiplin dalam menjalankan perintah shalat

Yuliana mengatakan bahwa media sosial ini mempengaruhi tingkah laku khususnya disiplin dalam melakukan ibadah shalat, saya sering menunda-nunda waktu shalat, karena asyik buka media sosial membuat ia malas-malasan untuk menjalankan ibadah shalat. Ya walau malas dan sering menunda-nunda waktu shalat tapi saya tetap menjalankan shalat walau diujung waktu.⁵⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Raihana Azmia siswi kelas X IIS-B ia mengungkapkan bahwa:

“Saya juga sering meunda-nuda shalat karena keasyikan untuk menggunakan media sosial terutama dimalam hari karena keasyikan saya sampai ketiduran dan lupa waktu sholat isya.⁵⁸

Kemudian Berbeda dengan Syahrina Adella, ia mengatakan bermain media sosial sering membuat ia malas tetapi ia juga bisa bergabung dengan majelis-majelis dakwah, pengajian-pengajian seperti komunitas religi. Diakun facebooknya banyak konten-konten dakwah islami sehingga bisa remaja seperti

⁵⁶Rahmat Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal.2

⁵⁷Wawancara dengan Yuliana, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 04 Agst 2020, jam 09.00 WIB

⁵⁸Wawancara dengan Raihana Azmia, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 04 Agst 2020, jam 10.15 WIB

saya ingin berhijrah secara pelan-pelan dari situ lah ia merasa bahwa tingkah lakunya, khususnya pelaksanaan shalatnya semakin baik.⁵⁹

Selain itu peneliti juga mewawancarai mengenai konten media sosial yang memiliki dampak pada akhlak. Pada kali ini peneliti melakukan wawancara kepada Muthia Garnis selaku siswi kelas X IIS-B :

“Ada kak, misalnya kita mengakses youtube kan banyak konten yang tidak baik yang bisa sesuka hati diakses anak-anak maupun remaja seperti kami.”⁶⁰

Selanjutnya jawaban senada mengenai konten pada media sosial yang berdampak pada akhlak juga disampaikan oleh Muhammad Irsan :

“Ada banyak, konten-konten negatif di media sosial, seperti video-video yang ada di youtube iklan-iklan yang bisa anak-anak dibawah umur mengakses dengan bebas karena di media sosial ini tidak ada batasan usianya. Makannya kita sebagai pengguna media sosial harus pandai memilih media sosial yang mana yang bermanfaat bagi kita sebagai penggunaanya.”⁶¹

Dari narasumber tersebut kemudian ditambah lagi oleh Riska Ramadhani mengatakan:

“Ada kak, contohnya tiktok dan youtube kak bermain tiktok kita mengikuti goyang sana sini terus video-video youtube kalau penggunaanya tidak menggunakannya dengan baik kak pasti berdampak dengan akhlak kita”⁶².

Berdasarkan kutipan wawancara diatas bahwa banyak konten di media sosial yang berdampak pada tingkah laku mereka dan sering aktif di media sosial

⁵⁹Wawancara dengan Syahrina Adella, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 04 Agst 2020, jam 11.03 WIB

⁶⁰Wawancara dengan Muthia Garnis, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 09.45 WIB

⁶¹Wawancara dengan Muhammad Irsan, Siswa kelas X, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 22 Juli 2020, jam 09.00 WIB

⁶²Wawancara dengan Riska Ramadhani, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 10.15 WIB

membuat mereka keasyikan kecanduan untuk berlama-lama mengakses media sosial mengakibatkan lalai dalam beribadah dan lain-lain.

b. Cara berpenampilan.

Penjelasan mengenai cara bernampilan, dikemukakan oleh Miftah Awaliyah selaku siswi kelas X IIS- B ia mengatakan bahwa cara berpenampilan tidak bisa dipungkiri terkadang ia juga sering mengikuti yang lari tren dan viral dimedia sosial, tapi kalau penampilan bisa dibilang baik.⁶³

Sedangkan Winda Lestari mengatakan bahwa saya mengikuti dalam tren berpakaian sekarang mengikuti gaya fashion yang ada sekarang. Kadang diluar masih memakai celana jeans yang ketat baju kaos jarang saya keluar memakai gamis.⁶⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Saila Annisa Rahma, media sosial mempengaruhi gaya berpakaianya, ia pacu dalam perkembangan fashion yang ada meskipun saya sekolah islam tapi saya tidak mau ketinggalan zaman.⁶⁵

Kemudian pendapat dari polhanuddin ia sama sekali tidak mengikuti cara berpakaian yang lagi viral sekarang saya berpenampilan biasa-biasa saja. Sedangkan masalah sikap saya juga tidak terpengaruh dengan bahasa sekarang yang gaul dimedia sosial.⁶⁶

c. Sikap dan Disiplin akan peraturan sekolah

⁶³Wawancara dengan Miftah Awaliyah, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 06 Agst 2020, jam 09.00 WIB

⁶⁴Wawancara dengan Winda Lestari, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 06 Agst 2020, jam 10.25 WIB

⁶⁵Wawancara dengan Saila Rahma, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 06 Agst 2020, jam 11.03 WIB

⁶⁶Wawancara dengan Polhanuddin , Siswia kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 06 Agst 2020, jam 11.45 WIB

Muthia Granis mengatakan Kadang saya diam-diam membawa handphone kekelas, kalau guru tidak masuk saya buka media sosial membuat postingan lucu bersama teman saya foto-foto. Sikap saya juga suka meniru yang lagi viral di media sosial.

Hal yang sama juga dirasakan oleh siswi kelas XIIS-B yang mana selalu membawa handphone kesekolah berikut hasil wawancaranya:

“Saya bawa handphone kesekolah kadang saya membuka handphone pada saat belajar ya kadang untuk mencari jawaban kadang saya juga membuka whatsapp karena notifikasi whatsapp saya masuk jadi saya membukanya”.

Kemudian berbeda dengan polhanudin siswa kelas X IIS-B mengatakan:

“Saya penakut, jadi saya tidak berani membawa handphoe kesekolah, tidak bernai melanggar aturan yang ada disekolah. Ya saya ada media sosial tapi kalau menggunakannya waktu pulang sekolah, sikap saya terhadap media sosial tidak terlalu terpengaruh, saya juga tidak terlalu mengikuti yang lagi trend dizaman sekarang”.

Hal serupa juga disampaikan Muhammda Irsan mengenai sikap dalam menggunakan media sosial. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh siswa kelas XIIS-B :

“Sikap saya dalam media sosial sama sekali tidak terpengaruh karena tidak mau mengikuti zaman. Media sosial hanya sampingan saya saja untuk mencari infromasi, kalau masalah disiplin sama peraturan sekolah saya kurang karena sering trelambat kesekolah”.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas sebagian besar dari mereka bahwa media sosial mempengaruhi dalam hal pelaksanaan ibadah, mereka leboh cenderung menunda- nunda hanya karena keasyikan menggunakan media sosial. Tetapi ada juga diantara mereka medai sosial baik bagi tingkah laku keagamaannya, karena dengan adanya media sosial mereka bisa berkumpul dengan komunitas-komunitas yang menampung remaja yang mau berhijrah.

Dalam hal sikap mereka cenderung mengikuti bahasa-bahasa gaul yang terkadang tidak pantas digunakan di lingkungan sekolah. Kadang mereka melanggar peraturan yang ada disekolah diamdian membawa handphone. Dan cara bernampilan mereka sering mengikuti gaya fashion yang ada disosial media, mereka juga takut dibilang ketinggalan zaman karena tidak mengikuti yang lagi trending sekarang.

3. Dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Media sosial banyak digunakan siswa-siswi untuk mencari informasi dan berkomunikasi terutama berguna untuk membantu tugas sekolah mereka dalam hal pembelajaran. Tidak hanya memberikan manfaat dalam informasi dan komunikasi tetapi juga menambah wawasan kita.

Dari penggunaan media sosial banyak dampak penggunaan media sosial baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seperti yang dirasakan oleh para siswa-siswi di MAS Al-Washliyah 22 Tembung ini terutama dalam hal mencari informasi yang membantu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, seperti yang disampaikan oleh Muthia Garnis:

“Media sosial ini ada dampak positif ada dampak negatifnya, kalau ditanya dampaknya ya banyak, kalau yang positif misalnya bisa menambah wawasan kita, menjalin tali silaturahmi dengan teman-teman kita yang sudah lama tidak berjumpa, sedangkan dampak negatif dari media sosial ini buat kita malas-malasan, banyak konten negatif yang berdampak pada diri kita, kita bisa ketergantungan dalam memainkan media sosial dan lebih memilih untuk memegang handphone saja.”⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan Muthia Garnis, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 09.45 WIB

Dampak media sosial juga dirasakan oleh Riska Ramadhani yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi seputar tugas sekolah.

“Karena lagi kondisi Covid-19 jadi dampak dari media ini banyak bagi kami siswa-siswi disini, kami lebih update informasi di group whatsapp mengenai tugas sekolah, karena ada guru yang membagikan tugas-tugas di whatsapp jadi saya sering membuka whatsapp, mencari teman di media sosial bisa bertemu teman yang lama, baik itu teman sekolah maupun teman yang ada di media sosial. Dampak negatifnya mata saya sakit terlalu lama memainkan handphone belajar daring karena banyak sekali tugas yang diberikan guru.”⁶⁸

Kemudian tidak jauh berbeda juga pernyataan dari Haris siswa kelas X IIS-B yang mereka juga alami. Berikut hasil wawancaranya:

“Dampak positif dari penggunaan media sosial ini bisa berkomunikasi melalui media sosial tersebut dengan teman-teman saya, bisa belajar dari media sosial seperti whatsapp berdiskusi mengenai tugas sekolah bersama teman-teman, bisa memberikan informasi kepada teman kita. sedangkan dampak negatif dari media sosial ini bisa membuat sakit mata karena keasyikan bermain media sosial, kecanduan bermain media sosial jadi banyak waktu yang terbuang”⁶⁹

Hal tersebut kemudian ditambah lagi dengan hasil wawancara Nurhasanah, ia mengatakan:

“Dampak positif dari media sosial ini kak mempermudah kita dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah dan mencari tugas sekolah dan menghilangkan kepenatan belajar, bisa menjadi obat stres karena sehari-hari belajar daring di rumah, misalnya saya membuka media sosial melihat-lihat postingan yang lucu mengomentari status postingan dari teman-teman media sosial saya dan lain sebagainya.”⁷⁰

Kemudian dari Saila berpendapat mengenai dampak dari media sosial, ia mengatakan bahwa:

⁶⁸Wawancara dengan Riska Ramadhani, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 20 Juli 2020, jam 10.15 WIB

⁶⁹Wawancara dengan Haris, Siswa kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 10 Agst 2020, jam 09.00 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Nurhasanah, Siswi kelas X IIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 10 Agst 2020, jam 10.00 WIB

“Dampak dari media sosial ini seperti lupa waktu karena bukain whatsapp dan facebook saja melihat postingan-postingan yang ada di media sosial kalau positifnya dapat menambah teman baru, ya sebagai alat komunikasi, menambah wawasan pengetahuan misal di facebook ada postingan yang membahas tentang pengetahuan agama melihat-lihat postingan dakwah ustad-ustad, cara berpakaian yang syar’i, cara merawat diri.”⁷¹

Dari pendapat tersebut kemudian ditambah lagi pendapat dari Riska Ramadhani, ia mengatakan bahwa:

“Kalau ditanya dampak penggunaan dari media sosial banyak kak, seperti dampak negatifnya itu banyak berita hoax muncul, ada konten-konten negatif, terus mata jadi sakit karena keseringan buka handphone liat-liat media sosial yang lagi trend sekarang, buat malas ngapa-ngapain . kalau positif ya buat komunikasi, menambah teman, mencari info-info.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan adalah terdapat dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial ini baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dan dari penelitian menunjukkan bahwa media sosial berdampak pada akhlak baik kepada hal yang positif maupun negatif yang mana jika siswa-siswi ini semakin banyak menggunakan media sosial kepada hal-hal yang tidak berguna maka akhlak siswa akan negatif. Diantaranya yaitu menjadi tempat saran diskusi, pengetahuan bertambah, teman bertambah, mudah bergaul sedangkan dampak negatif yaitu banyak muncul berita hoax, kemudian konten negatif dengan bebas merusak akhlak, banyak terbuang waktu karena keasyikan bermain media sosial, lupa kan waktu belajar bermalasan dalam melakukan apapun termasuk melakukan sholat, semakin asyik mereka bermain media sosial semakin besar mereka menunda perintah Allah SWT, menunda-nunda tugas dan tidak peduli dengan orang-orang disekitar.

⁷¹Wawancara dengan Nurhasanah, Siswi kelas XIIS-B, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, tanggal 10 Agst 2020, jam 10..00 WIB

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ada tiga temuan dalam penelitian ini:

1. Penggunaan media sosial siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22

Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Mencermati hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, perlu diketahui bahwa media sosial merupakan sebuah media yang digunakan oleh sekelompok atau individu untuk mempermudah dalam menciptakan isi yang meliputi jejaring sosial, vlog, forum dan dunia virtual.

Dalam penggunaan media sosial ddalam kehidupan sehari-hari yang digunakan siswa-siswi kelas X IIS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung, yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka hampir semua siswa-siswi kelas X IIS-B menggunakan media sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan. Mereka mengatakan hampir setiap hari menggunakan media sosia dari mulai bangun tidur samapai bangun tidur tidak lepas dari penggunaan media sosial dan selalau membuka aplikasi-aplikasi media sosial apalagi saat ada notifikasi yang masuk.

Penggunaan media sosial bagi siswa-siswi saat ini sangat berperan penting disaat wabah Covid-19 seperti aplikasi whatsapp yang disediakan oleh media sosial dengan adanya media sosial whatsapp apapun infromasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan melalui online atau daring yang ingin diketahui atau yang dicari dapat ditemukan dimedia sosial tersebut. Dan dengan adanya media sosial memudahkan siswa-siswi untuk mencari informasi, tugas-tugas sekolah dengan cara berkomunikasi dengan teman melalui media sosial whatsapp.

Kemudian aplikasi media yang sering digunakan oleh siswa-siswi kelas X IIS-B di MAAS Al-Washliyah 22 Tembung diantaranya yaitu: Whatsaap, Facebook, Instagram, Mesenger, Line, Twitter. Namun dari ke enam media sosial tersebut yang paling sering digunakan yaitu whastaap, karena hampir setiap hari mereka membuka dan melihat notifikasi pesan, postingan yang baru masuk.

Selain di lingkungan sekolah siswa-siswi juga lebih banyak menghabiskan waktu dengan membuka media sosial diluar lingkungan sekolah, berdasarkan hasil wawancara para siswa-siswi dapat membuka media sosial setiap menit meski tidak ada notifikasi pesan masuk namun mereka membukanya untuk melihat story atau postingan-postingan yang baru muncul di media sosial mereka. Tetapi ada pula dari mereka yang tidak begitu sering untuk bermain media sosial.

Namun dari siswa-siswi kelas X IIS-B lebih banyak yang menghabiskan waktu mereka dengan membuka whatsapp dan lebih sering menggunakannya.

2. Akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

Mencermati akhlak siswa-siswi dalam penggunaan media sosial, peneliti dapat melihat hasil bahwa media sosial terhadap akhlak siswa-siswi berdasarkan dari pemanfaatan konten media sosial seperti whatsaaap, facebook, instagram, youtube dan lain-lain, kemudian media sosial ini merupakan sistem pengolahan foto dan video serta perolehan informasi yang lebih cepat, mudah dan lebih praktis. Informasi yang ditampilkan di media sosial disetiap postingan gambar sangat jelas dan mudah tersebar luas bisa saja secara rutin disimak oleh siswa dan secara tidak langsung akan membuat opini dikalangan siswa, misalnya suatu akun yang khusus membahas masalah percintaan, hubungan pacaran, bagaimana

manisnya hubungan pacaran yang ideal. Berita seperti itu secara tidak langsung mengarahkan perhatian siswa-siswi pada percintaan bukan pada bagaimana akhlak yang baik dan benar.

Akhlak siswa-siswi lebih cenderung dipengaruhi oleh media sosial. Apabila penggunaan konten media sosial dalam menyebarluaskan gambar atau video yang mengenai keislaman semakin banyak dilakukan maka besar kemungkinan akhlak pada siswa akan membaik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa siswa-siswi seharusnya menghabiskan waktu untuk belajar, mengaji, ibadah malah lalai dengan kegiatan bermain media sosial, seharusnya mereka berbaur dengan keluarga, lingkungan sosial tetapi mereka lebih asyik dengan dunia mereka sendiri sehingga mereka anti sosial, begitu juga dengan urusan perintah allah yaitu apabila waktu shalat telah tiba, mereka seolah-olah tidak mendengarkan waktu shalat telah tiba tetapi lalai dengan media sosialnya, maka dari itu media sosial ini pada akhlak siswa-siswi berpengaruh besar baik dalam aspek agama, sosial maupun moral.

3. Dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Di era globalisasi sekarang tidak bisa dipungkiri dengan hadirnya media sosial yang semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka berkomunikasi dimanapun dan kapanpun mereka berada dan dengan siapapun.

Mencermati fakta yang terjadi dilapangan, bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi dampak penggunaan media sosial. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki dampak dalam kehidupan seseorang. Siswa-siswi kelas X IIS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung berpendapat bahawa media sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kehadiran media sosial dikalangan siswi-siswi dibuat kecanduan dalam menggunakannya. Dampak yang ditimbulkan media sosial juga cukup besar baik itu positif maupun negatif. Berikut ini beberapa dampak positif yaitu, sebagai berikut:

- a. Menambah teman, karena di media sosial dapat membantu untuk mencari atau membantu bertemu kembali dengan teman lama, selain itu dapat memperluas jaringan pertemanan dengan orang lain.
- b. Mempermudah kegiatan pembelajaran, karena dapat digunakan untuk sarana diskusi dengan teman-teman sekelas mengenai tugas-tugas sekolah.
- c. Menghilangkan kepenatan siswa, karena dengan membuka media sosial mereka bisa melihat-lihat postingan yang lucu dan menarik.

Sedangkan dampak negatif media sosial sebagai berikut:

- a. Lupa akan waktu dan berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan bermain media sosial seperti terlalu lama membuka whatsapp atau facebook
- b. Mengganggu kesehatan, terlalu sering menggunakan media sosial menatap layar handphone dapat mengganggu kesehatan mata.
- c. Merusak moral siswa, karena sifat remaja yang masih labil, mereka dapat mengakses melihat-lihat konten atau postingan yang belum pantas dilihat, mudah menemukan sesuatu berbaur pornografi.

- d. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, karena terlalu sering mengakses media sosial cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial, yang seharusnya mereka belajar untuk bersosialisasi justru lebih banyak menghabiskan waktu didunia maya bersama teman media sosialnya.

Berdasarkan dari penelitian ini dampak-dampak yang ditimbulkan oleh media sosial berdampak pada akhlak siswa baik kepada hal yang baik maupun yang tidak baik, yang mana jika semakin banyak siswa-siswi menggunakan media sosial kepada hal-hal yang kurang berguna maka akhlak siswa-siswi akan kurang baik.

Misalnya siswa- siswi terlalu asyik bermain media sosial maka semakin besar kemungkinan siswa-siswi untuk menunda-nunda perintah allah dalam hal beribadah, menunda-nunda tugas sekolah daan kurang peduli kepada orang-orang disekitar. Tetapi jika siswa-siswi dapat menggunakan media sosial dengan baik maka akhlak siswa-sisiwi akan baik berdampak positif, misalnya mereka menggunakan media sosial untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai pelajaran disekolah dan untuk mengedukasi memotivasi dirinya untuk selalu taat akan perintah allah dan perduli dengan orang-orang disekitarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial siswa-siswi di MAS Al-washliyah 22 Tembung menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi media utama dalam mencari dan mendapatkan informasi sekolah dan tugas-tugas yang diberikan guru sekolah. Siswa-siswi lebih memilih mencari informasi dan berkomunikasi dengan teman-teman terkait pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media sosial ini sangat diperlukan disaat kondisi wabah Covid-19. Adapun media sosial yang digunakan dalam hal ini adalah aplikasi seperti: whatsapp, Instagram, Line, Facebook, Mesenger. Dan telah dimanfaatkan dengan baik. Penggunaan media sosial ini memudahkan siswa-siswi untuk menerima informasi-informasi secara luas.
2. Akhlak yang terbentuk karena anak-anak yang aktif menggunakan media sosial akan mendapatkan stimulus dari apa yang mereka lihat di media sosial, siswa-siswi tersebut bersikap seolah-olah sebagai orang yang telah dewasa, dan secara tidak langsung hal-hal ini telah membuat mereka yang aktif dalam menggunakan media sosial telah kehilangan masa anak-anak maupun remaja yang sangat penting. Karena sifat media sosial yang membuat para penggunanya kecanduan dan keasyikan menggunakannya

Media sosial ini tergantung pada penggunaannya, jika penggunaannya dengan baik maka akan berpengaruh juga dengan akhlak atau perilaku siswa-siswi tersebut. Bagaimana mereka bersikap yang baik dan mempunyai rasa sopan santun, disiplin serta cara berpenampilan yang baik. Sebaliknya jika menggunakan media sosialnya dengan tidak baik maka akan berpengaruh keakhlak tingkah laku, sikap, sopan santun serta cara berpenampilannya.

3. Dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS –B MAS Al-Washliyah 22 Tembung dari hasil observasi dan wawancara bahwa media sosial memang sangat membantu dalam mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain, baik itu keluarga, saudara, maupun teman. Namun didalam penggunaan tersebut terdapat dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakannya. Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial adalah: Memudahkan kegiatan belajar dengan berinteraksi, berdiskusi mengenai tugas-tugas sekolah dan informasi yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah, dan bisa juga untuk menghilangkan kepenatan para siswa-siswi dengan bermain media sosial bisa menambahkan teman. Sebaliknya jika penggunaan media sosial yang tidak baik maka akan berdampak negatif. Dampak negatif dari media sosial adalah berinteraksi tatap muka cenderung menurun, memberikan rasa candu dalam bermedia sosial, berkurangnya waktu belajar, membuat mata cenderung sakit karena sinar handphone. Hal ini tentu dapat merusak akhlak remaja dan jika berlarut akan melahirkan generasi yang tidak memiliki akhlak yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran mengenai dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X IIS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung sebagai berikut:

1. Sebaiknya para siswa-siswi dalam menggunakan media sosial secara baik dan bijaksana dalam pembelajaran maupun diluar dari proses pembelajaran dan menggunakannya untuk hal-hal yang lebih positif.
2. Setiap orang tua maupun guru agar menyadari dan bertanggung jawab akan pembentukan akhlak anak didiknya, memberikan contoh yang baik dan memperet kekeluargaan dan mengawasi perkembangan anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiddun, Nata.2012. *Akhlak Tasawuf*,. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Alyusi, Dyah Shiefti. 2018. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Abu Ainain, Ali Khalil. 1985. *Falsafah al-Tarbiyah Fi al Quran al-Karim*. Kairo : Dar al-Fikr al Arabiy.
- Ahmad Ibn Hanbal Abu Abdillah Al-Syaibani. 1978. *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Juz 2 Kairo : Muassasah Qurtubah.
- Al-Maududi, Abdul A'la. 1984. *Alkhillafah wa al-mulk*. Terj.oleh Muhammad Al-Baqir, Bandung : Mizan.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI
- Fathur, Rofi'i.2003. *Dampak Negatif Facebook Terhadap Pendidikan Akhlak*. Jurnal Sumbula, Vol.2 No.2.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta:PT Rajawali Pers.
- HR. At-Tarmidzi. 3/466: Ahmad. 2/250 dan Ibnu Hibban. 9/483. Hadits dinyatakan sahih oleh Imam At-Tarmidzi. Ibnu Hibban dan Syaikh al-Albani.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Khairuni Nisa, 2016, *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol.2, No.1.
- Krisianto, Andy. 2014. *Intenet Untuk Pemula: Panduan Menggunakan Internet Secara Produktif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar*. Yogyakarta:Debut Wahana Press.
- Muhammad, Azmi. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- M, Rifauddin. 2016. *Fenomena Cyberbullying pada Remaja*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. Vol.4, No.1.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Hidayat. 2018. *Akhlak Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Bersosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyani, Novia Ika. 2013. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*, Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toto, Suharto. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Ya'qub, Hamzah. 1998. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah (suatu Pengantar)*, Cet IV. Bandung: CV Diponorogo.

Lampiran I

Catatan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Muthia Garnis

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 09.00 s.d 09.35 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	Saya memakai media sosial whatsapp, Facebook, Twiter dan Line
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	Iya hampir setiap hari apalagi disaat seperti ini wabah Covid-19
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	banyak sekali informasi-informasi dari sekolah terkait pembelajaran daring, dan banyak sekali tugas-tugas semenjak pembelajaran daring ini.
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?	Sikap saya dalam media sosial selalau mengikuti yang lagi tren di zaman sekarang.

5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Media sosial ini ada dampak positif ada dampak negatifnya, kalau ditanya dampaknya ya banyak, kalau yang positif misalnya bisa menambah wawasan kita, menjalin tali silaturahmi dengan teman-teman kita yang sudah lama tidak berjumpa, sedangkan dampak negatif dari media sosial ini buat kita malas-malasan, banyak konten negatif yang berdampak pada diri kita, kita bisa ketergantungan dalam memainkan media sosial dan lebih memilih untuk memegang handphone saja
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Ada kak, misalnya kita mengakses youtube kan banyak konten yang tidak baik yang bisa sesuka hati diakses anak-anak maupun remaja seperti kami
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Iya, lihat situasi dan kondisi

Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Riska Ramadhani

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 10.15 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	whastaap dan facebook
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	saya sering menggunakan media sosial, pagi siang sore saya membuka media sosia, terus saya pakai buat berkomunikasi dengan teman-teman saya
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	Penting karena media sosial untuk pembelajaran juga banyak manfaatnya salah satunya berdiskusi dengan teman sekolah menanyakan tentang tugas-tugas sekolah apalagi sekarang lagi covid-19 jadi kami belajar juga secara daring.
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?	Sikap saya dalam menghadapi perkembangan zaman ini tidak bagaimana, yang penting saya dapat mengontrol dalam menggunakan media sosial.
5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Karena lagi kondisi Covid-19 jadi dampak dari media ini banyak bagi kami siswa-siswi disini, kami lebih update informasi di group whatsapp mengenai tugas sekolah,karena ada

		guru yang membagikan tugas-tugas di whatsapp jadi saya sering membuka whatsapp, mencari teman di media sosial bisa bertemu teman yang lama, baik itu teman sekolah maupun teman yang ada di media sosial. Dampak negatifnya mata saya sakit terlalu lama memainkan handphone belajar daring karena banyak sekali tugas yang diberikan guru.
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Ada kak, contohnya tiktok dan youtube kak bermain tiktok kita mengikuti goyang sana sini terus video-video youtube kalau penggunaannya tidak menggunakannya dengan baik kak pasti berdampak dengan akhlak kita
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Iya saya kalau bosan saya buka media sosial

Hari/Tanggal : Rabu/22 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Muhammad Irsan

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	Whatsaap, facebook dan youtube
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	Saya sering sekali menggunakan media sosial,yang saya gunakan, hampir setiap saat menggunakan media sosial
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	bagi saya sangat penting, apalagi zaman sekarang segalanya menggunakan media sosial
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang zaman sekarang?	Sikap saya dalam menghadapi media sosial di zaman sekarang ya mengiktui sih yang penting kita bisa mengontrol diri
5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Dampak positif dari penggunaan media sosial ini bisa berkomunikasi melalui media sosial tersebut dengan teman-teman saya, bisa belajar dari media sosial seperti whastaap berdiskusi mengenai tugas sekolah bersama teman-teman, bisa memberikan informasi kepada teman kita. sedangkan dampak negatif dari media sosial ini bisa

		membuat sakit mata karena keasyikan bermain media sosial, kecanduan bermain media sosial jadi banyak waktu yang terbuang.
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Ada banyak, konten-konten negatif di media sosial, seperti video-video yang ada di youtube iklan-iklan yang bisa anak-anak dibawah umur mengakses dengan bebas karena di media sosial ini tidak ada batasan usianya. Makannya kita sebagai pengguna media sosial harus pandai memilih media sosial yang mana yang bermanfaat bagi kita sebagai penggunanya
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Iya kadang kalau tidak ada guru saya diam- diam buka handphone membuka whatsapp

Hari/Tanggal : Kamis/23 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Saila Rahma Annisa Nst

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 10.25 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	Media sosial yang saya gunakan seperti whatsapp, facebook, mesenger dan tiktok
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	Hampir setiap waktu saya menggunakan media sosial karena saya mudah bosan
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	Keberadaan media sosial begitu penting bagi saya karena komunikasi keteman-teman saya harus tetap terjalin apalagi ke keluarga maupun saudara-saudara saya.
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?	Sikap saya kalau dalam hal perkembangan zaman ini ya kak, memperhatikan kak karena terlalu mudah kami ini untuk mengakses media sosial konten-konten dan lainnya.
5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Dampak dari media sosial ini seperti lupa waktu karena bukannya whatsapp dan facebook saja melihat postingan-postingan yang ada di media sosial kalau positifnya dapat menambah teman baru, ya

		sebagai alat komunikasi, menambah wawasan pengetahuan misal difacebook ada postingan yang membahas tentang pengetahuan agama melihat-lihat postingan dakwah ustad-ustad, cara berpakaian yang syar'i, cara merawat diri
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Pasti ada kak, menurut saya kalau sudah kecanduan bermain media sosial semua urusan pasti lalai seperti sholat.
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Tergantung situasi dikelas kak

Hari/Tanggal : Kamis /23 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Muhammad Ilyas

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 11.20 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	Media sosial yang saya gunakan seperti whatsapp, instagram, yang paling aktif saya gunakan ya whatsapp.
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	saya menggunakan media sosial hampir setiap hari. Dari pagi bangun tidur, siang sama malam kak.
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	Disaat seperti ini sangat penting kak karena dengan adanya media sosial saya bisa berkomunikasi satu dengan yang lain.
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?	Iya zaman sekarang semua bisa cepat didapat jadi ya pandai-pandai kita kak dalam menggunakannya memilih mana yang baik dan buruk.
5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Media sosial sangat berdampak kak, ada yang positif dan negatif. Dampak positif kesaya yaitu memberi saya pengetahuan dan bisa memberikan sedikit uang karena bermedia sosial saya bisa bekerja. Saya lebih selektif bermedia sosial

		saya bisa bersosialisasi diskusi mengenai tugas-tugas sekolah.
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Ada lah kak, misal di instagram facebook banyak itu gambar-gambar yang kurang bagus untuk dilihat ya g tidak senonoh kak, jadi kita menggunakannya facebook dan lainnya harus pandai memilih dan memilah kak.
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Ya kalau lagi pengen membuka media sosial.

Hari/Tanggal : Senin/27 Juli 2020

Persiapan yang diwawancarai : Muhammad Haris

Tempat wawancara : Ruang Kelas MAS Al-washliyah 22 Tembung

Waktu wawancara : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	Saya hanya aktif di satu media sosial saja kak hanya whatsapp
2	apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?	Saya tidak sering menggunakannya kak, karena dibatasiin memegang handphone sama orang tua saya. Saya menggunakan media sosial tersebut jika membutuhkannya saja.seperti menanyakan tugas ke teman yang saya tidak mengerti
3	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu	penting kak apalagi sekarang kamibelajar daring jadi perlu untuk komunikasi.
4	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang dizaman sekarang?	Sikap saya dengan media sosial dizaman sekarang kak saya kurang peduli orangnya jadi saya gk terlalu peduli dengan yang lagi trend, yang lagi viral sekarang
5	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran	Dampak positif dari media sosial ini kak mempermudah kita dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah dan mencari tugas sekolah dan menghilangkan kepenatan belajar,

		bisa menjadi obat stres karena seharian belajar daring di rumah, misalnya saya membuka media sosial melihat-lihat postingan yang lucu mengomentari status postingan dari teman-teman media sosial saya dan lain sebagainya
7	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	Pasti ada, apalagi media sosial sekarang banyak berita-berita hoax yang belum pasti.
8	Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?	Iya, sering

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA DALAM RANGKA PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN UNTUK PENELITIAN YANG BERJUDUL : “DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X IIS-B DI MAS AL- WASHLIYAH 22 TEMBUG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KAB.DELI SERDANG”

A. Identitas Informan 5 siswa kelas X IIS B

Nama :

Tempat wawancara :

Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?
2. apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?
3. Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu?
4. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?
5. Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran?
6. Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?

7. Bagaimana cara kamu mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh media sosial tersebut terhadap akhlak?
8. Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?

A. Identitas Informan 5 siswi kelas X IIS B

Nama :

Tempat wawancara :

Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?
2. apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?
3. Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu?
4. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?
5. Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran?
6. Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?
7. Bagaimana cara kamu mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh media sosial tersebut terhadap akhlak?
8. Apakah kamu tetap mengakses media sosial saat proses belajar di dalam kelas?

Lampiran III

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati tentang “Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X-IIS B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung”.

A. Tujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial siswa kelas X di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
2. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas X di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
3. Untuk mengetahui dampak media sosial pada akhlak siswa kelas X di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

B. Aspek yang diamati:

1. Lokasi Madrasah Aliyah
2. Keadaan Madrasah Aliyah
3. Macam-macam sarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah
4. Proses kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah

Lampiran IV

Pedoman Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Keadaan MAS Al-Washliyah 22 Tembung
2. Keadaan sarana dan parsarana pemmdidkan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung
3. Keadaan ruangan kelas di MAS Al-Washliyah 22 Tembung
4. Keadaan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas
5. Keadaan siswa saat melakukan kegiatan belajar
6. Saat berlangsungnya wawancara

Lampiran V

1. Keadaan MAS Al-Washliyah 22 Tembung



2. Keadaan siswa-siswi saat melakukan kegiatan belajar



3. Wawancara dengan siswa-siswi MAS Al-Washliyah 22 Tembung









4. Kegiatan acara maulid Nabi siswa siswi MAS Al-washliyah 22 Tembung





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hasri Ainun
 NIM : 0301161028
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Indrapura, 25-11-1998
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 NIM : 0301161028
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
 Alamat
 Dusun : I
 Kelurahan : Indrapura
 Kecamatan : Air Putih
 Kabupaten : Batu Bara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mhd Yusuf
 Pekerjaan : Buruh Bangunan
 Nama Ibu : Sri Wahyuni

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2010 : SD Al-Washliyah Indrapura
 Tahun 2011-2013 : MTs Al-Washliyah Tanjung Kubah
 Tahun 2014-2016 : SMAN 1 Air Putih
 Tahun 2016-2020 : SI UIN-SU Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Lampiran :

Hal : Izin Riset

Yth. Ka. MAS Al Washliyah 22 Tembung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : HASRI AINUN
Tempat/Tanggal Lahir : Indrapura, 25 November 1998
NIM : 301 161028
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di **MAS Al Washliyah 22 Tembung**, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

"DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X DI MAS AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TURN KAB. DELI SERDANG"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2020

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Dr. Ashil Aidah Ritonga, M.A.
NIP. 19701024 199603 2 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.



MADRASAH ALIYAH SWASTA

AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG

DESA TEMBUNG - KEC. PERCUT SEI TUAN - KAB. DELI SERDANG

NSM : 131212070005 ~ NPSN : 10264733

Jl. Besar Tembung No. 78 Dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 018 /SK-Riset/MAS-AW/TB/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAISAL HAMZAH, S.Pd
NUPTK : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit : Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 22 Tembung

Menerangkan bahwa Mahasiswi:

Nama : HASRI AINUN
Tempat/Tgl Lahir : Indrapura, 25 November 1998
NIM : 301161028
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Diterangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut di atas, benar telah melakukan Riset/Penelitian di MAS Al-Washliyah 22 Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terhitung mulai 20 Juli 2020 s/d 19 Agustus 2020.

Dengan Judul :

**"DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK SISWA KELAS X DI MAS AL-WASHLIYAH 22
TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Dan yang berkepentingan maklum.-

Tembung 19 Agustus 2020
Kepala Madrasah



Faisal Hamzah, S.Pd